

**KOHERENSI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI  
GAMPONG TEUNGOH BAROH, KECAMATAN PEUKAN BARO,  
KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI S-1**

**Diajukan**

**Oleh**

**HARIS AULIA RIZKI**  
**NIM. 190404051**

**Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH 1444 H/2023M**

## LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Dakwah  
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Diajukan Oleh :

**Haris Aulia Rizki**  
**NIM. 190404051**

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Mahmuddin, S.Ag, M.SI.**  
**NIP. 1972102019970310002**

**Azhari, S.Sos.I., M.A**  
**NIDN.2013078702**

**KOHERENSI PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI  
GAMPONG TEUNGOH BAROH, KECAMATAN PEUKAN BARO,  
KABUPATEN PIDIE**

**SKRIPSI**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diserahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam  
Diajukan Oleh:

**HARIS AULIA RIZKI**

**NIM. 190404051**

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 20 Desember 2023  
08 Jumadil Akhir 1445 H

Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

**Ketua,**

**Sekretaris,**

Dr. Mahmuddin, S.Ag, M.SI.

NIP: 197210201997031002

**Penguji I,**

Azhari, S.Sos.I. M.A

NIDN: 2013078702

**Penguji II,**

Dr. Rasyidah, S.Ag., M.Ag

NIP: 197309081998032002

Marini Kristina Situmeang, M.Sos.,M.A

NIP: 19911127202012201



**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry**

Prof. Dr. Kusmayati Hatta, M.Pd

NIP. 196412201984122001

## PERNYATAAN KEASLIAN

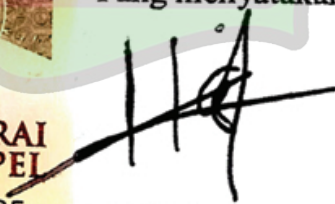
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haris Aulia Rizki  
NIM : 190404051  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Tempat, Tanggal Lahir : Bambi, 03 Mei 2001  
Alamat : Gampong Teungoh Baroh

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya yang melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.



Banda Aceh, 20 Desember 2023  
Yang menyatakan,

  
**HARIS AULIA RIZKI**  
**190404051**



## ABSTRAK

Partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya menangani masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Maka dari itu perlunya koherensi masyarakat dalam pembangunan pada gampong tersebut. Pembangunan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada dan mengimplementasikannya, maka pelaksanaan pembangunan di Gampong tidak terlepas dengan kerjasama antara pemerintah gampong dan masyarakat. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat sangatlah penting demi terwujudnya hasil pembangunan. Pembangunan bertujuan untuk Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas hidup, taraf hidup dan kemandirian masyarakat. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie. maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Koherensi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Partisipasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam pembangunan gampong sudah ada banyaknya keterlibatan masyarakat walaupun masih ada masyarakat yang tidak hadir musyawarah perencanaan pembangunan karena faktor pekerjaan. Pembangunan infrastruktur gampong sangat penting guna untuk menunjang berjalannya kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pada proses Pembangunan gampong sangat perlu untuk melibatkan partisipasi dari masyarakatnya karena partisipasi dari masyarakat sangat diperlukan dalam suatu proses pembangunan.

**Kata Kunci :** *Partisipasi, Masyarakat Dan Pembangunan Gampong*

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang selalu melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Koherensi Parsitipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie”**.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidaklah terwujud dan selesai dengan sendirinya, akan tetapi penulis terlebih dahulu mendapatkan pembelajaran, bimbingan, arahan, motivasi dan semangat dari orang-orang terdekat penulis serta orang-orang yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis haturkan ucapan terimakasih setulus hati dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa kepada Ayah tercinta Hasyimi, S.E dan Mamak tercinta Anisah, S.Sos yang telah memberi kasih tanpa batas kepada penulis sampai pada titik ini berkat kerja keras, do'a dari Ayah dan Mamak. Penulis tidak akan mampu membalas semua yang telah diberikan kedua orang tua penulis hanya Allah SWT yang bisa membalas semua kebaikan Ayah dan Mamak. Kemudian untuk Kakak serta Adik-adik tercinta yang turut mendoakan penulis, Serta seluruh keluarga, kerabat yang telah memberi semangat dan dukungan serta banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

2. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag, selaku ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag, M.SI. selaku Pembimbing I yang sudah banyak meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan karya ilmiah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir.
5. Bapak Azhari, S.Sos.I., M.A, selaku Pembimbing II penulis yang sudah menyempatkan diri ditengah kesibukannya untuk meluangkan waktu, pikiran dan sekaligus bimbingan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kepada Bapak, Ibu Dosen dan Karyawan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang telah banyak memberikan wawasan dan arahan kepada penulis.
7. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat penulis serta teman-teman seperjuangan leting 2019 prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah banyak membantu dan selalu mendukung penulis.
8. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting.*

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan semoga ilmu yang penulis peroleh ini dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan penulis serta nusa dan bangsa, amin.

Banda Aceh, 1 Desember 2023

Penulis,

Haris Aulia Rizki





## DAFTAR ISI

**COVER**

**LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR..... ii**

**DAFTAR ISI..... v**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah ..... 10

C. Tujuan Penelitian ..... 10

D. Manfaat Penelitian ..... 10

E. Penjelasan Konsep Penelitian ..... 11

**BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 14**

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan ..... 14

B. Teori Berkenaan Dengan Masalah Yang Diteliti ..... 19

1. Pengertian Koherensi ..... 19

2. Pengertian Partisipasi Masyarakat..... 21

3. Bentuk-Bentuk Partisipasi ..... 27

4. Macam-Macam Partisipasi ..... 28

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat ..... 30

6. Fungsi dan Manfaat Partisipasi ..... 31

7. Cara Menggerakkan Partisipasi Masyarakat ..... 32

8. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan ..... 33

C. Konsep Masyarakat..... 34

D. Konsep Pembangunan Gampong ..... 37

1. Pengertian Pembangunan Gampong ..... 37

2. Bidang-Bidang Pembangunan..... 39

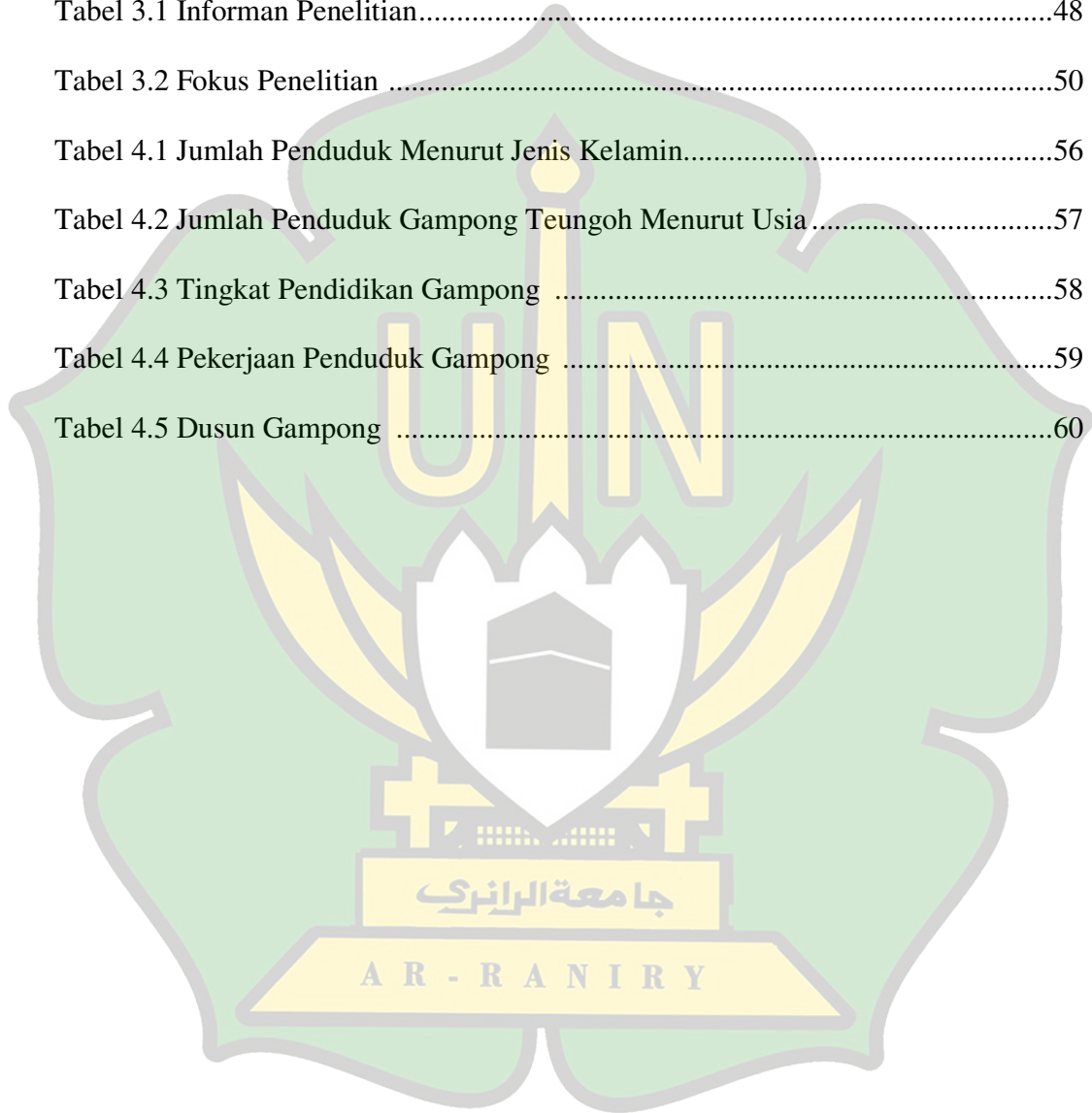
3. Pembangunan Insfrastruktur .....	41
4. Tujuan Pembangunan Gampong .....	42
5. Hubungan partisipasi dengan pembangunan .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian .....	46
B. Pendekatan Dan Metode Penelitian .....	46
C. Subjek Informan Penelitian.....	47
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
1. Wawancara .....	49
2. Dokumentasi.....	49
3. Observasi .....	50
E. Fokus Penelitian.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
1. Pengumpulan Data .....	52
2. Reduksi Data .....	52
3. Penyajian Data.....	52
4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi).....	53
G. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian .....	53
1. Lokasi Penelitian .....	53
2. Waktu Penelitian .....	54
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Gambaran Umum Hasil Penelitian .....	55
1. Sejarah Singkat Gampong Teungoh Baroh .....	55
2. Jumlah Penduduk Gampong Teungoh Baroh.....	56
3. Tingkat Pendidikan dan mata Pencaharian Gampong Teungoh Baroh.....	58
4. Kondisi Demokrasi Gampong Teungoh Baroh .....	59
5. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Teungoh Baroh .....	61
6. Potensi Gampong Teungoh Baroh .....	61
7. Keadaan Sosial dan Keagamaan Masyarakat Gampong Teungoh Baroh .....	62

8. Koherensi masyarakat dengan Pembangunan Gampong .....	62
9. Motivasi Masyarakat Gampong Teungoh Baroh Dalam Pembangunan .....	65
B. Partisipasi Masyarakat Gampong Teungoh Baroh Dalam Pembangunan .....	68
1. Partisipasi Dalam Menghadiri Musyawarah Perencanaan Pembangunan Gampong.....	71
2. Partisipasi dalam bentuk Tenaga/fisik (Gotong Royong) .....	73
3. Partisipasi Dalam Menggalang Dana .....	74
4. Partisipasi Material.....	75
C. Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie. ....	77
1. Perencanaan.....	77
2. Pelaksanaan .....	79
3. Pemantauan .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu .....	17
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Fokus Penelitian .....	50
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Gampong Teungoh Menurut Usia .....	57
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Gampong .....	58
Tabel 4.4 Pekerjaan Penduduk Gampong .....	59
Tabel 4.5 Dusun Gampong .....	60





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, Indonesia sebagai negara besar dengan cita-cita luhur “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia serta memajukan kepentingan umum. Ketika kemakmuran rakyat, kesehatan dan pendidikan meningkat, maka sudah dapat berbicara tentang keberhasilan pembangunan nasional, meningkatkan kualitas kehidupan bernegara dan penyelenggaraan yang efektif dan efisien. Hari ini, pemerintah daerah telah mendapatkan lebih banyak otoritas, sumber pendanaan baru dan meningkat untuk memfasilitasi proses pembangunan negara.

Menurut Siagian pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.<sup>1</sup> Perubahan tersebut dilakukan secara kontinuitas menuju keadaan yang lebih baik. Dengan mendayagunakan potensi alam, manusia dan sosial budaya. Potensi alam harus digali, dikembangkan dan dimanfaatkan, sedangkan potensi manusia perlu ditingkatkan pengetahuannya termasuk pengetahuan tentang pembangunan. Demikian halnya dengan pembangunan Gampong dan masyarakat perdesaan adalah suatu proses perubahan dan pembaharuan berlangsung di Gampong dan dalam berkehidupan masyarakat yang sedang berjalan, yang dilakukan secara berencana

---

<sup>1</sup> Siagian, Sondang P, 1994, Administrasi Pembangunan, Gedung Agung, Jakarta.

dan bertahap dengan tujuan meningkatkan harkat dan martabat masyarakat Gampong agar dapat hidup secara layak dan sejahtera.

Perubahan sistem pemerintahan dan pengelolaan pembangunan daerah tentunya akan membawa perubahan yang mendasar terhadap rencana pembangunan daerah. Sistem perencanaan pembangunan yang sebelumnya cukup seragam mulai berubah dan cenderung berubah sesuai kebutuhan. Konsep pembangunan partisipatif adalah proses pemberdayaan masyarakat yang memungkinkan masyarakat mengidentifikasi kebutuhannya sendiri atau kebutuhan kelompok masyarakat sebagai dasar perencanaan dan perkembangan. Kehadiran partisipasi masyarakat dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan pembangunan Gampong. Partisipasi dalam komunitas ini sebenarnya menentukan rencana dan program di sekitar masyarakat, karena masyarakat dapat melihat dampak signifikan dari partisipasi ini. Jika satu program berhasil tanpa keterlibatan masyarakat, maka program tersebut akan berjalan dengan baik. Program-program yang direncanakan tentu erat kaitannya dengan pengembangan masyarakat, untuk itu, masyarakat diajak untuk berpartisipasi dalam pembangunan, agar pembangunan dapat berjalan sesuai harapan, masyarakat perlu dilibatkan dalam melaksanakan kegiatan pembangunan tersebut.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah telah diatur mengenai pelaksanaan sistem desentralisasi di Negara Indonesia, dimana pemerintah pusat memberikan kewenangan yang lebih besar kepada daerah untuk melakukan serangkaian proses, mekanisme dan tahapan perencanaan yang dapat menjamin keselarsan pembangunan. Landasan pemikiran dalam pengaturan Gampong yang

dianut dalam UU No. 32/2004 sesungguhnya tetap mempertahankan apa yang dianut dalam UU No. 22/1999, yaitu *keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, dan pemberdayaan masyarakat*. Landasan ini sangat kontras dibanding yang dianut sebelumnya dalam UU No. 5/1979 yang dinyatakan secara tegas mengarah pada penyeragaman bentuk dan susunan pemerintahan Gampong dengan corak nasional.<sup>2</sup> Merencanakan suatu program bukanlah tugas yang mudah. Program yang baik harus memenuhi kebutuhan dan permasalahan yang menjadi tujuan program tersebut. Kebutuhan lebih beragam dan kompleks. Isu kelompok sasaran membuat perencanaan program menjadi lebih kompleks. Masyarakat (kelompok sasaran) memiliki karakteristik tertentu. Masyarakat memiliki kebutuhan dan minat yang beragam, kemampuan mereka dalam menganalisis situasi yang dihadapi juga beragam, kemampuan mereka dalam mengambil keputusan juga tidak sama antar kelompok masyarakat satu dengan yang lainnya.<sup>3</sup>

Masyarakat sebagai komunitas (*Cummunity*) adalah kelompok orang yang terikat oleh pola-pola interaksi karena kebutuhan dan kepentingan bersama untuk bertemu dalam kepentingan mereka. Definisi ini merujuk dari pengertian komunitas yang menurut Horton (1992) adalah suatu kelompok setempat atau local dimana orang

---

<sup>2</sup> Thomas, Pengelolaan Alokasi Dana Gampong, (Jurnal Pemerintahan Integratif, 2013), hal 5

<sup>3</sup> Aziz Muslim, Metodologi Pengembangan Masyarakat, (Yogyakarta: Teras Kompleks Ri Gowok Blok D 2 No 186, 2009), hal 119

melaksanakan segenap kegiatan (aktivitas) kehidupannya.<sup>4</sup>

Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk, mulai dari yang berupa keikutsertaan langsung masyarakat dalam program pemerintahan maupun yang sifatnya tidak langsung, seperti berupa sumbangan dana, tenaga, pikiran, maupun pendapat dalam pembuatan kebijakan pemerintah. Namun demikian, ragam dan kadar partisipasi seringkali hanya ditentukan secara masif, yakni dari banyaknya individu yang dilibatkan. Padahal partisipasi masyarakat pada hakikatnya akan berkaitan dengan akses masyarakat untuk memperoleh informasi.

Motivasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh untuk melibatkan diri dan berkeinginan serta partisipasi aktif masyarakat untuk berkontribusi pada upaya pembangunan lokal. Faktor motivasi yang dapat memotivasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam pembangunan yaitu karena terlibatnya masyarakat dalam organisasi gampong, masyarakat memahami keberlanjutan, adanya sosialisasi yang dilakukan aparatur gampong, adanya penghargaan dan pengakuan, adanya pemberdayaan masyarakat, masyarakat memahami perannya untuk pembangunan gampong, masyarakat terlibat dalam pengambilan keputusan, masyarakat memahami manfaat pembangunan gampong, dan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan pembangunan.

---

<sup>4</sup> Dr. Eko Murdiyanto. *SOSIOLOGI PERDESAAN*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press 2020. hal.52.



Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Gampong sangat penting karena masyarakat adalah pemilik utama gampong, dan pembangunan tidak akan berhasil tanpa dukungan masyarakat yang aktif dan terlibat. Berikut adalah beberapa bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan gampong: Membentuk kelompok masyarakat untuk memperkuat partisipasi dalam pembangunan gampong, memberikan masukan dan saran untuk perencanaan dan pelaksanaan pembangunan Gampong, mengikuti pertemuan/rapat Gampong dan bersuara dalam pengambilan keputusan, melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk perbaikan dan pengembangan Gampong, menyumbangkan sumber daya material atau finansial sesuai kemampuan untuk pembangunan Gampong. Dengan partisipasi masyarakat yang aktif dan terlibat dalam pembangunan Gampong, maka dapat dipastikan bahwa setiap program/kegiatan pembangunan Gampong memiliki keberhasilan yang tinggi dan tercapai secara optimal. Masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan Gampong yang mandiri, berdaya saing, dan berkelanjutan dalam lingkup yang luas.<sup>5</sup>

Partisipasi masyarakat begitu diharapkan dalam pembangunan Gampong karena mereka adalah subjek utama dalam pembangunan tersebut. Partisipasi masyarakat dapat diartikan sebagai keterlibatan aktif warga Gampong dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan Gampong. Berikut adalah beberapa contoh

---

<sup>5</sup> Dr. Eko Murdiyanto. *SOSIOLOGI PERDESAAN*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press 2020. hal.52.

partisipasi masyarakat dalam pembangunan Gampong ialah Musyawarah Gampong, gotongroyong, pengumpulan dana, penyediaan sumber daya manusia, partisipasi dalam program-program pemerintah, Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Gampong tidak hanya akan memperkuat keterpaduan dan solidaritas antar warga Gampong, tetapi juga dapat mempercepat proses pembangunan Gampong yang berkelanjutan dan mengurangi ketimpangan sosial.<sup>6</sup>

Pembangunan di suatu daerah tidak terlepas dari keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di daerah tersebut. Hal ini penting jika perubahan ruang lingkup secara langsung mempengaruhi semua komponen dalam ruang lingkup, termasuk dalam ruang lingkup. Berbagai bentuk kemunduran atau kemajuan yang terjadi mempengaruhi kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di daerah tersebut. Oleh karena itu, letak masyarakat sangat strategis dalam pengembangan wilayah guna meningkatkan potensi kemajuan dan meminimalkan risiko kemunduran. Partisipasi dalam komunitas. Sebagai bentuk pemerintahan dengan wilayah dan jumlah penduduk yang terbatas dibandingkan dengan pemerintah tingkat lokal, kabupaten/kota, dan negara bagian, menyebabkan akses masyarakat yang terjangkau di tingkat pemerintah Gampong. Kondisi ini juga dapat mempengaruhi tingkat keterlibatan masyarakat dan kemudahan pemerintah Gampong untuk melibatkan masyarakat dalam pembangunan Gampong Teungoh Baroh Kecamatan

---

<sup>6</sup> Dr. Eko Murdiyanto. *SOSIOLOGI PERDESAAN*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press 2020. hal.52.

Peukan Baro Kabupaten Pidie.<sup>7</sup>

Sikap masyarakat begitu diharapkan dalam memberikan partisipasi terhadap program-program pembangunan, walaupun terdapat beberapa kemungkinan respon dilapangan. Pada prinsipnya setiap pemberdayaan yang dilakukan oleh masyarakat harus selalu ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan keinginan masyarakat yang ada dibawahnya, akan tetapi kenyataannya tidak demikian. Untuk memperbaiki mutu pemberdayaan salah satu caranya adalah memenuhi apa yang menjadi keluhan dari masyarakat. Banyak individu-individu dalam organisasi pemerintah yang menafsirkan keluhan dari masyarakat terhadap mutu pelayanan yang diberikan adalah suatu peluang untuk memperbaiki keadaan dari yang kurang sempurna menjadi sempurna.<sup>8</sup>

Gampong Teungoh Baroh Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie secara geografis terletak di 110° 48' 55,12" BT dan terletak di 7° 02' 27,52" LS. Secara topografis, Gampong Teungoh Baroh termasuk dalam kategori daerah dataran rendah dengan ketinggian ± 20 meter dari permukaan laut (mdpl). Kode pos Gampong Teungoh Baroh adalah 24172. Secara administrasi kewilayahan, wilayah Gampong Teungoh Baroh terbagi ke dalam lima wilayah Dusun, yang masing-masing terdiri dari Dusun Asan Payong, Dusun Tungoh, Dusun Panjau, Dusun Baroh, dan Dusun

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi awal di Gampong Teungoh Baroh

<sup>8</sup> Dr. Eko Murdiyanto. *SOSIOLOGI PERDESAAN*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press 2020. hal.52.

Panglima Meugoe. Jumlah total penduduk pada tahun 2018 di Gampong yang termasuk dalam wilayah kemukiman Bambi ini sebanyak 1.030 jiwa, terdiri dari 510 laki-laki dan 520 perempuan.

Gampong Teungoh Baroh dalam 5 tahun terakhir dapat kita lihat bahwa perkembangan yang terjadi sangat signifikan, hal ini dapat dilihat berdasarkan observasi peneliti di Gampong Teungoh Baroh. Peneliti menemukan beberapa program pembangunan infrastruktur yang melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program pembangunan tersebut, seperti gotong royong bersama untuk menjaga infrastruktur yang sudah ada di Gampong, musyawarah bersama untuk memecahkan masalah demi tercapainya pembangunan di gampong ini juga terjadi tidak terlepas dari adanya partisipasi masyarakat. Di Gampong Teungoh Baroh juga sudah terdapat perubahan dibandingkan 5 tahun yg lalu dengan adanya penambahan pembangunan berupa pembangunan jalan di lorong" masyarakat berupa di cor, dan terbangunnya ruko dan juga dorsmerr untuk meningkatkan kapasitas masyarakat.<sup>9</sup>

Berdasarkan apa yang telah saya observasi mengenai Gampong Teungoh Baroh dalam pembangunan dilakukan secara bersama oleh masyarakat sekitar dan aparat. Bagaimana masyarakat dalam partisipasi pembangunan, didasarkan pada solidaritas masyarakat, pembangunan-pembangunan gampong sendiri dilakukan dengan melakukan musyawarah yang melibatkan aparat Gampong Teungoh Baroh yaitu Keuchik, sekretaris gampong, *tuha peut*, *ulee jurong*, serta perwakilan warga

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi awal di Gampong Teungoh Baroh



masyarakat. Jika kurangnya peran aparaturnya terhadap pembangunan gampong maka yang terjadi adalah infrastruktur gampong tersebut tidak berjalan, dan masyarakatnya pun tidak sejahtera.<sup>10</sup>

Bentuk partisipasi Masyarakat Gampong Teungoh Baroh sangat antusias kebersamaian selama kegiatan proses pembangunan gampong seperti bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata misalnya partisipasi buah pikiran, pengambilan keputusan dan partisipasi, dan juga bentuk partisipasi tidak nyata misalnya uang, harta benda, tenaga.

Pemerintah Gampong Teungoh Baroh memiliki lembaga kemasyarakatan yang bermanfaat sebagai penampung aspirasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Gampong. Sebagaimana tujuan dari pembangunan sebuah gampong ialah sebagai pemerataan kesejahteraan penduduk gampong. Maka oleh karena itu peran pemerintahan gampong sangat penting dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan Gampong. Peneliti ingin melihat bagaimana Partisipasi Masyarakat Gampong Teungoh Baroh ini dalam Pelaksanaan Pembangunan yang ada di Gampong Teungoh Baroh Bambi Kecamatan Peukan Baro.<sup>11</sup>

Dari yang telah dijelaskan diatas, yang menjadi pertanyaan ialah bagaimana masyarakat Gampong Teungoh Baroh Ikut Berpartisipasi dalam pembangunan gampong. Maka, dari itu peneliti berkeinginan melakukan sebuah penelitian dalam

---

<sup>10</sup> Hasil observasi awal di Gampong Teungoh Baroh

<sup>11</sup> Hasil observasi awal di Gampong Teungoh Baroh

bentuk skripsi dengan judul **“Koherensi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Motivasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam berpartisipasi dalam pembangunan gampong?
2. Bagaimana koherensi partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Gampong Teungoh Baroh?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apa motivasi masyarakat gampong Teungoh Baroh harus ikut berpartisipasi dalam pembangunan gampong?
2. Untuk mengetahui bagaimana Koherensi partisipasi masyarakat dalam pembangunan gampong Teungoh Baroh?

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat atau memberikan manfaat pemikiran, khususnya yang berkaitan dengan peran serta masyarakat dalam pembangunan Gampong sebagai ilmu pengetahuan, yang dapat dijadikan acuan dalam bahan akademik dan melengkapi kajian juga persyaratan akademik untuk Fakultas dakwah dan Komunikasi terkhusus di jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

2. Manfaat secara praktis

Bagi peneliti: penelitian ini sangat bermanfaat dan membantu penulis mengimplementasikan antara pelajaran teori yang diperoleh dari pembelajaran perkuliahan dengan praktik secara langsung di lapangan. Penulis dapat mengetahui tentang bagaimana partisipasi masyarakat Gampong dalam menjalankan pembangunan gampong.

Selain itu, penelitian ini juga dapat diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat gampong Teungoh Baroh dan dapat direalisasikan dengan tepat untuk pembangunan gampong.

#### **E. Penjelasan Konsep Penelitian**

##### **1. Koherensi**

Koherensi juga berarti sebuah hubungan semantis antar kalimat atau antarbagian sebuah wacana, yang keberadaannya berfungsi untuk menciptakan kepaduan antarbagian dalam teks atau tuturan. Hubungan ini mencakup hubungan semantis antarkalimat, hubungan antara proposisi satu dengan proposisi lain, dan juga antar makna satu dengan makna yang lain. Jika sebuah teks atau tuturan tidak memiliki koherensi, maka hubungan semantik-pragmatiknya pun menjadi tidak logis.<sup>12</sup>

##### **2. Partisipasi masyarakat**

Slamet mengatakan bahwa partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat secara aktif dari proses perumusan kebutuhan, perencanaan, sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan baik melalui pikiran atau langsung dalam

---

<sup>12</sup> Hartono, B. (2012). *Dasar-Dasar Kajian Wacana*. Semarang: Pustaka Zaman. hlm. 151.

bentuk fisik.<sup>13</sup>

Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai sasaran program pemerintah diseluruh wilayah Republik Indonesia. Keberhasilan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pembangunan bukan semata-mata didasarkan pada kemampuan aparaturnya pemerintah, tetapi juga berkaitan dengan upaya mewujudkan kemampuan dan keamanan masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan. Adanya partisipasi masyarakat akan mampu mengimbangi keterbatasan biaya dan kemampuan pemerintah dalam pencapaian pelaksanaan program pembangunan.<sup>14</sup>

### 3. Pembangunan Gampong

Pembangunan Gampong merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Gampong, dalam hal ini perangkat Gampong perlu merencanakan pembangunan Gampong berdasarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat, dengan memanfaatkan segala potensi atau sumber daya yang ada di wilayah hukumnya dengan berpedoman pada kabupaten dalam rencana pembangunan kota.

Pembangunan Gampong adalah pembangunan perdesaan yang didasarkan pada pengutamaan kearifan lokal di perdesaan, meliputi struktur demografi masyarakat, karakteristik sosial budaya, karakteristik geografis/geografis, model kegiatan

---

<sup>13</sup> Aprilia Thresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta. 2014) hal 196.

<sup>14</sup> Ambrosius Yolianto, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Gampong Watumerak Kecamatan Doreng Kabupaten Sikka*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar : 2017), Hal, 2

agribisnis, model keterkaitan ekonomi Gampong-kota, bidang kelembagaan Gampong, dan karakteristik kawasan pemukiman.

#### 4. Gampong Teungoh Baroh

Gampong Teungoh Baroh terletak di kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie. Penamaan Gampong Teungoh Baroh berasal dari dua menasah yang dipimpin dalam satu Geuchik diantaranya ialah Gampong Teungoh dan Gampong Baroh yang kemudian digabungkan menjadi satu Gampong yang bernama gampong Teungoh Baroh.

Gampong Teungoh Baro memiliki jumlah penduduk sebanyak 823 penduduk, yang terdiri dari 510 laki-laki dan 420 perempuan dengan jumlah KK 240. Gampong Teungoh Baroh memiliki 5 dusun diantaranya ada dusun asan payong, Dusun Tungoh, Dusun Baroh, Dusun Panjau, dan Dusun Panglima Meugoe.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Hasil observasi awal di Gampong Teungoh Baroh



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Studi penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan Gampong telah diteliti sebelumnya tetapi dengan objek, variabel dan lokasi yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Wan Arief Raihan Syahira Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Program Studi Ilmu Administrasi Negara yang berjudul *Peran Pemerintah Gampong Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Studi Kasus Di Gampong Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Banda Aceh)*. Penelitian yang digunakan Wan Arief Raihan Syahira adalah pendekatan penelitian kualitatif yang berupa penelitian lapangan (field research), secara pertimbangan karena pendekatan ini bersifat terbuka. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bersifat mencari suatu permasalahan secara mendalam dan menggambarkan hipotesis dengan tulisan. Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti bermaksud untuk mengetahui lebih dalam tentang peran Pemerintahan Gampong dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.<sup>16</sup>

Penelitian lainnya diteliti oleh Munawir Arifin (2019). Judul “*Peran Pemerintah Gampong Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*

---

<sup>16</sup> Wan Arief Raihan Syahira, *Peran Pemerintah Gampong Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan* (Studi Kasus di Gampong Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Banda Aceh), (banda aceh: 2021)

(*Studi Kasus Gampong Maliaya Kecamatan Malunda Kabupaten Majene*)”.

Menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan hasil temuan menunjukkan bahwa masyarakat adalah faktor pendukung pembangunan di Gampong dinyatakan kurang baik bila dilihat dari rendahnya partisipasi masyarakat Gampong Maliaya.<sup>17</sup>

Selain itu, penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan Gampong telah diteliti oleh Yuni Kurniyati yang berjudul *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Gampong Di Gampong Mulyorejo 1 Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara*. Penelitian yang digunakan oleh Yuni Kurniyati adalah penelitian pendekatan kualitatif, Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan pada masyarakat yang sebenarnya atau lapangan kehidupan masyarakat yang bertujuan menghimpun data/informasi tentang masalah tertentu mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi obyek penelitian. Analisis yang dipakai dalam pengolahan data adalah analisis yang diambil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian Yuni Kurniyati menjelaskan bahwa Tingkat partisipasi masyarakat Gampong Mulyorejo 1 dapat dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan yang tergolong baik dalam partisipasi masyarakat dalam tahap

---

<sup>17</sup> Munawir. *Peran Pemerintah Gampong Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Studi Kasus Gampong Maliaya Kecamatan Malunda Kabupaten Majene)*. Jurnal Ilmu Pemerintahan: (2019). Universitas Al Asyriyah Mandar

perencanaan, tahap pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan serta pemeliharaan.

Faktor pendukung dalam partisipasinya ialah Adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Gampong yang berkooperatif dan komunikasi efektif dalam meregulasi ADD di wilayah Gampong Mulyorejo 1 sehingga pelaporan pertanggung jawaban dapat dilaporkan dengan waktu yang telah ditentukan.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan Gampong yang peneliti ambil adalah di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baroh, Kabupaten Pidie. Selain itu adalah pelaksanaan partisipasi masyarakat yang dijalankan oleh masyarakat Teungoh Baroh dalam pembangunan Gampongnya. Penelitian yang penulis lakukan terfokus terhadap tingkat serta manfaat yang dilakukan oleh masyarakat Gampong Teungoh Baroh.

Faktor pendukung dalam partisipasinya ialah Adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Gampong yang berkooperatif dan komunikasi efektif dalam meregulasi ADD di wilayah Gampong Mulyorejo 1 sehingga pelaporan pertanggung jawaban dapat dilaporkan dengan waktu yang telah ditentukan.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Yuni Kurniyati, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Gampong Di Gampong Mulyorejo 1 Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara*, (Universitas Islam Negeri Raden IntanLampung: 2019), hal, 104.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terkait**

No	Judul/Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Peran Pemerintah Gampong Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Studi Kasus Di Gampong Ilie, Kecamatan Ulee Kareng, Banda Aceh). (Wan Arief Raihan Syahira)	kualitatif yang berupa penelitian lapangan (field research), secara pertimbangan karena pendekatan ini bersifat terbuka. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bersifat mencari suatu permasalahan secara mendalam dan menggambarkan hipotesis dengan tulisan.	Penelitian ini menjelaskan dengan hasil temuan bahwa masyarakat adalah faktor pendukung pembangunan di Gampong dinyatakan kurang baik bila dilihat dari rendahnya partisipasi masyarakat Gampong Ilie.
2	Peran Pemerintah Gampong Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Studi Kasus Gampong Maliaya Kecamatan Malunda Kabupatenn Majene). (Munawir Arifin)	Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif	Penelitian ini menjelaskan dengan hasil temuan bahwa masyarakat adalah faktor pendukung pembangunan di Gampong dinyatakan kurang baik bila dilihat dari rendahnya partisipasi masyarakat Gampong Maliaya.
3	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Gampong Di Gampong Mulyorejo 1 Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara. (Yuni Kurniyati)	Penelitian pendekatan kualitatif, Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu memberi gambaran secermat mungkin mengenai suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu. penelitian lapangan (Field Research), yaitu penelitian yang dilakukan pada	Hasil penelitian Yuni Kurniyati menjelaskan bahwa Tingkat partisipasi masyarakat Gampong Mulyorejo 1 dapat dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasan yang tergolong baik dalam partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, tahap

		<p>masyarakat yang sebenarnya atau lapangan kehidupan masyarakat yang bertujuan menghimpun data/informasi tentang masalah tertentu mengenai kehidupan masyarakat yang menjadi obyek penelitian. Analisis yang dipakai dalam pengolahan data adalah analisis yang diambil dari observasi, wawancara dan dokumentasi.</p>	<p>pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan serta pemeliharaan. Faktor pendukung dalam partisipasinya ialah Adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Gampong yang berkooperatif dan komunikasi efektif dalam meregulasi ADD di wilayah Gampong Mulyorejo 1 sehingga pelaporan pertanggung jawaban dapat dilaporkan dengan waktu yang telah ditentukan.</p>
--	--	---	---

*Sumber: Data diolah 2023*

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan Gampong yang peneliti ambil adalah di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baroh, Kabupaten Pidie. Selain itu adalah pelaksanaan partisipasi masyarakat yang dijalankan oleh masyarakat Teungoh Baroh dalam pembangunan Gampongnya. Penelitian yang penulis lakukan terfokus terhadap tingkat serta manfaat yang dilakukan oleh masyarakat gampong Teungoh Baroh.



## B. Teori Berkenaan Dengan Masalah Yang Diteliti

### 1. Pengertian Koherensi

Koherensi adalah keterkaitan semantis antar bagian-bagian wacana (Baryadi, 2002: 29). Koherensi terdiri dari berbagai jenis dan setiap jenis wacana memiliki corak koherensi yang berbeda pula. Sebagai penghubung semantis, koherensi dapat berpenanda, menurut puspitasari (2004: 15) koherensi tidak berpenanda diungkapkan dengan konjungsi, sedangkan koherensi berpenanda sebaliknya. Secara tersurat tidak ditandai konjungsi namun dipahami dari hubungan antar kalimatnya.<sup>19</sup>

Kajian akan teori kebenaran adalah ranah kajian epistemologi, yang dalam filsafat ilmu, membicarakan akan penyelidikan pengetahuan juga kebenaran adalah kajian akan epistemologi. Ringkasnya epistemologi adalah bagaimana upaya untuk mengetahui sesuatu.<sup>20</sup> Jadi posisinya saat ini kita sedang berjalan-jalan dalam lingkaran filsafat ilmu. Sebenarnya kajian akan filsafat ilmu begitu luas sekali, dalam filsafat ilmu kita diarahkan kepada upaya dalam memahami makna, metode, serta struktur logis daripada sebuah ilmu pengetahuan, khususnya bagi analisis kriteria, pengkonsepan, dan teori yang terdapat dalam ilmu pengetahuan.

Teori koherensi atau konsistensi (*The Consistence/Coherence Theory of Truth*) termuat di dalamnya suatu kebenaran logis. Koheren atau runtut (*consistent*) memiliki arti kesesuaian antara subjek, objek, tindakan dan sifat, kesemuanya harus bisa untuk

---

<sup>19</sup> Hartanti yuania, jurnal "kohesi dan koherensi dalam wacana pada buku teks bahasa dan sastra indonesia" 2017.

<sup>20</sup> Susanto. (2019). Filsafat Ilmu: Suatu kajian dalam dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis. Jakarta: Bumi Aksara.

disatukan dalam satu garis horizon.<sup>21</sup> Teori ini melandaskan kepada analisa atau penalaran (berpikir benar). Untuk kelengkapan teori daripada koherensi, kita memerlukan sebuah syarat dimana syarat tersebut mampu untuk memberikan keterangan relativitas kebenaran yakni bagaimana dianggap suatu itu sebagai kebenaran pada waktu tertentu dan dianggap salah pada waktu yang lain-ya. Dari segi pandangan ini kebenaran itu dan tindakan sampai pada kesempurnaan terkecuali tatkala sudah meliputi realitas.

Teori kohesi sosial merujuk pada pemahaman tentang faktor-faktor yang menjaga kelompok sosial bersama-sama dan merangsang kerjasama di antara anggotanya. Kohesi sosial adalah konsep kunci dalam sosiologi dan ilmu sosial lainnya yang membahas bagaimana masyarakat dapat tetap bersatu meskipun adanya perbedaan individual. Berikut adalah beberapa teori kohesi sosial yang dikenal:<sup>22</sup>

a. Teori Pertukaran Sosial (*Social Exchange Theory*)

Teori ini mengasumsikan bahwa individu terlibat dalam interaksi sosial karena harapan mereka akan memperoleh imbalan dan menghindari kerugian. Kohesi sosial terjadi ketika anggota kelompok merasakan adanya keuntungan dari keanggotaan mereka dalam kelompok.

b. Teori Konflik (*Conflict Theory*)

Teori ini dikembangkan oleh tokoh seperti Karl Marx, menekankan pada ketidaksetaraan sosial dan konflik antar-kelompok sebagai faktor utama yang

---

<sup>21</sup> Lubis, N. A. (2015). *Pengantar Filsafat Umum*. Medan: Perdana Publishing.

<sup>22</sup> Lubis, N. A. (2015). *Pengantar Filsafat Umum*. Medan: Perdana Publishing.

membentuk masyarakat. Kohesi sosial dapat terjadi melalui konflik atau konsensus tergantung pada cara masyarakat menanggapi dan menangani ketidaksetaraan.

c. Teori Fungsionalisme (*Functionalism*)

Teori ini dikembangkan oleh tokoh seperti Emile Durkheim, menekankan pada peran fungsi-fungsi sosial dalam mempertahankan stabilitas masyarakat. Kohesi sosial dilihat sebagai hasil dari pemenuhan fungsi-fungsi ini, dan interaksi sosial diarahkan pada pemeliharaan struktur sosial.

d. Teori Pertumbuhan Sosial (*Social Growth Theory*)

Teori ini berfokus pada peran pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dalam meningkatkan kohesi sosial. Pembangunan ekonomi dapat menciptakan peluang yang merata dan meningkatkan keadilan sosial, yang pada gilirannya dapat memperkuat kohesi sosial.

## 2. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Teori partisipasi adalah Teori yang membicarakan mengenai proses keterlibatan individu dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat. Ini terkait dengan peran individu sebagai makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan diri dari keadaan di sekelilingnya. Pandangan dari beberapa ahli, sebuah proses keterlibatan diri seseorang secara penuh pada sebuah tekad yang disepakati bersama adalah sebuah definisi partisipasi dari sudut pandang beberapa ahli. Teori partisipasi dapat pula diartikan sebagai sebuah hubungan antara masyarakat dengan sistem kekuasaan

dalam proses pembangunan yang berkorelasi setara. Kondisi yang menguntungkan kedua belah pihak yang saling berinteraksi bisa juga terhubung dengan partisipasi. Semakin banyak manfaat yang diperoleh dari proses interaksi tersebut, maka akan semakin kuat relasi di antaranya.<sup>23</sup>

Menurut Aprillia Theresia partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.<sup>22</sup> Isbandi Rukmin to Adi berpendapat bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya menangani masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.<sup>24</sup>

Partisipasi melibatkan lebih banyak mental dan emosi daripada fisik seseorang, sehingga pribadinya diharapkan lebih banyak terlibat dari pada fisiknya sendiri. Partisipasi yang didorong oleh mental dan emosi yang demikian itu, disebut sebagai partisipasi "sukarela". Sedangkan partisipasi dengan paksaan disebut mobilisasi. Partisipasi mendorong orang untuk ikut bertanggungjawab di dalam suatu kegiatan, karena apa yang disumbangkannya adalah atas dasar kesukarelaan sehingga timbul rasa bertanggungjawab kepada organisasi.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup><https://eprints.uny.ac.id/18093/4/PDF%20BAB%202%2009.10.027%20Wor%20p.pdf>  
Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2023, Pukul 21.20 Wib.

<sup>24</sup> Aprillia Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 198.

<sup>25</sup> Dea Deviyanti, *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*, Jurnal Administrasi Negara, Vol.1 No.2, 2013, Hal 382.

Sedangkan pengertian masyarakat, penulis mengutip pendapat seorang ahli di bidang sosiologi, Shadily mengemukakan bahwa “masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia, yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan mempengaruhi satu sama lain”. Dapat diketahui bahwa masyarakat adalah suatu kelompok dari berbagai golongan yang saling mempengaruhi.

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat terdiri dari beberapa unsur, yaitu:

- a. Manusia yang hidup bersama.
- b. Berkumpulnya untuk waktu yang cukup lama sebagai akibat dari hidup bersama itu tumbuh sistem komunikasi dan aturan-aturan yang mengatur mereka.
- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan yang saling mempengaruhi.

Ada tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat menjadi sangat penting, yaitu:

- a. Partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat. Tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal.
  - b. Masyarakat akan lebih mempercayai program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya. Masyarakat akan
-



mengetahui seluk beluk dari program pembangunan dan akan merasa memiliki terhadap pembangunan tersebut.

- c. Timbul anggapan bahwa masyarakat memiliki suatu hak demokrasi bilamana masyarakat dilibatkan dalam pembangunan. Dapat dirasakan bahwa masyarakat mempunyai hak untuk memberikan aspirasi untuk menentukan jenis pembangunan yang dilaksanakan.<sup>26</sup>

Dari beberapa pengertian-pengertian tentang partisipasi dan masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa, Partisipasi masyarakat adalah merupakan keterlibatan atau kontribusi individu yang dilakukan secara sadar baik secara mental maupun emosional dalam suatu golongan atau kelompok sosial yang saling mempengaruhi dalam dari proses perencanaan, pengambilan keputusan dalam penggunaan dan pengelolaan serta dapat mempertanggung jawabkannya baik secara individu maupun kelompok dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan bersama.<sup>27</sup>

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai peran serta masyarakat dalam pembangunan, baik dalam kegiatan pembangunan maupun dalam pemanfaatan dan penikmatan hasil pembangunan. Menurut Adisasmita menyatakan, “Partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program/proyek pembangunan,

---

<sup>26</sup> Dea Deviyanti, *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*, Jurnal Administrasi Negara, Vol.1 No.2, 2013, Hal 382

<sup>27</sup> file:///C:/Users/Windows%20X/Downloads/Documents/118510022\_file5.pdf Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2023 Pukul 21.24 Wib.

dan merupakan aktualisasi dan kesediaan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan”. Masyarakat dipandang sebagai elemen yang terpenting dalam proses pembangunan, apalagi perlu disadari percepatan pembangunan harus dimulai dari bottom-up, yaitu mengerakkan masyarakat agar berperan aktif dalam memajukan pembangunan. Titik sentral pembangunan memang terlihat dari partisipasi aktif masyarakatnya. Berkeinginan merubah dan memiliki keinginan untuk dirubah, merupakan aset terpenting untuk memberdayakan masyarakat. Beberapa alasan mengapa masyarakat perlu diajak untuk berperan serta dan didorong untuk berpartisipasi, sebagaimana yang ditulis Adisasmita yaitu:

- a. Masyarakat memahami sesungguhnya tentang keadaan lingkungan sosial dan ekonomi masyarakatnya;
- b. Masyarakat mampu menganalisis sebab dan akibat dari berbagai kejadian yang terjadi dalam masyarakat;
- c. Masyarakat mampu merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi masyarakat;
- d. Masyarakat mampu memanfaatkan sumber daya pembangunan (SDA, SDM, dana, teknologi) yang dimiliki untuk meningkatkan produksi dan produktivitas dalam rangka mencapai sasaran pembangunan masyarakatnya;  
dan
- e. Masyarakat dengan upaya meningkatkan kemampuan SDMnya dan kemauan, sehingga dengan berlandaskan pada kepercayaan diri dan

keswadayan yang kuat mampu menghilangkan sebagian besar ketergantungan terhadap pihak luar.<sup>28</sup>

Menurut Boyke bahwa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka dapat digunakan kerangka konsep sebagai berikut:

- a. Partisipasi perlu dikembangkan dengan pola prosedural yaitu masyarakat atau kelompok sasaran diharapkan berperan serta aktif pada berbagai tahap dalam proses aktivitas pembangunan ekonomi, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian dan menikmati hasilnya.
- b. Upaya meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan petani atau golongan miskin dalam bidang yang diharapkan partisipasinya merupakan keharusan. Hal ini dimaksudkan bahwa motivasi berpartisipasi merupakan swakarsa untuk menolong diri sendiri dalam mengatasi kesulitan ekonominya.
- c. Program-program pembangunan sosial ekonomi yang hendak dikembangkan perlu diperhatikan.
- d. Keterlibatan agen pembaharu dari luar komunitas hanya sejauh memberikan dorongan dan membantu kemudahan atau partisipasi warga masyarakat, dan bukan berperan sebagai pelaku utama pembangunan.
- e. Partisipasi perlu dilaksanakan melalui lembaga-lembaga yang sudah dikenal

---

<sup>28</sup> Adam Latif, dkk, Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Gampong Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, (a STISIP Muhammadiyah Rappang:2019), hal, 3.

atau kelompok-kelompok yang dibentuk dari atau prakarsa warga masyarakat.<sup>29</sup>

### 3. Bentuk-Bentuk Partisipasi

Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga sedangkan bentuk partisipasi yang tidak nyata adalah partisipasi buah pikiran, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.

Menurut Kokon Subrata, bentuk partisipasi terdiri dari beberapa hal yaitu:

- a. Turut serta memberikan sumbangan finansial.
- b. Turut serta memberikan sumbangan kekuatan fisik.
- c. Turut serta memberikan sumbangan material.
- d. Turut serta memberikan sumbangan moril (dukungan, saran, anjuran, nasehat, petuah, amanat, dan lain sebagainya).<sup>30</sup>

Menurut Holil dalam Dea Deviyanti, mengemukakan adanya beberapabentuk partisipasi, antara lain:

- a. Partisipasi dalam bentuk tenaga adalah partisipasi masyarakat yang diberikan

---

<sup>29</sup> Darto Harnoko, PEMBANGUNAN DI TINGKAT LOKAL DALAM OTONOMI DAERAH, (Yogyakarta:2008), hal, 456.

<sup>30</sup> <https://eprints.uny.ac.id/9785/2/Bab%20%20-05101241004.pdf> Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2023 pukul 21.27 Wib.

dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.

- b. Partisipasi dalam bentuk uang adalah bentuk partisipasi masyarakat yang diberikan untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian suatu program pembangunan. Partisipasi ini dapat berupa sumbangan uang tetapi tidak dipaksakan yang diberikan oleh sebagian atau seluruh masyarakat untuk suatu kegiatan atau program pembangunan.
- c. Partisipasi dalam bentuk harta benda adalah partisipasi masyarakat yang diberikan dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas.<sup>31</sup>

#### **4. Macam-Macam Partisipasi**

Ada beberapa macam partisipasi yang dikemukakan oleh ahli. Menurut Sundariningrum mengklasifikasikan partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

- a. Partisipasi langsung ialah partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.
- b. Partisipasi tidak langsung ialah partisipasi yang terjadi apabila individu

---

<sup>31</sup> Dea Deviyanti, *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*, Jurnal Administrasi Negara, Vol.1 No.2, 2013, hal. 382



mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain.

Pendapat lain disampaikan oleh Cohen dan Uphoff membedakan partisipasi menjadi empat jenis yaitu:

a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Partisipasi ini terutama berkaitan dengan penentuan alternatif dengan masyarakat yang berkaitan dengan gagasan atau ide yang menyangkut kepentingan bersama. Dalam partisipasi ini masyarakat menuntut untuk ikut menentukan arah dan orientasi pembangunan. Wujud dari partisipasi ini antara lain seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

b. Partisipasi dalam pelaksanaan

Partisipasi dalam pelaksanaan suatu program meliputi: menggerakkan sumber daya, dana, kegiatan administrasi, koordinasi dan penjabaran program.

c. Partisipasi dalam pengambilan manfaat.

Partisipasi ini tidak lepas dari hasil pelaksanaan program yang telah dicapai baik yang berkaitan dengan kuantitas maupun kualitas. Dari segi kualitas, dapat dilihat dari peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar persentase keberhasilan program.

d. Partisipasi dalam evaluasi

Partisipasi masyarakat dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk

mengetahui ketercapaian program yang telah direncanakan sebelumnya.<sup>32</sup>

## 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat

Menurut Rizky Anggara, faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan seseorang dalam partisipasi, yaitu:

### a. Faktor Usia

Faktor usia merupakan faktor yang cukup mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang ada. Karena kelompok usia menengah ke atas lebih keterikatan dengan nilai norma dan moral masyarakat yang lebih mantap, sehingga cenderung lebih banyak yang berpartisipasi dari pada mereka yang dari kelompok usia lainnya.

### b. Faktor Jenis Kelamin

Nilai-nilai gender telah lama mendominasi budaya. Berbagai negara meningkatkan kesadaran bahwa peran perempuan telah berubah dengan adanya gerakan Emansipasi wanita dan peningkatan pendidikan.

### c. Faktor Pendidikan

Pendidikan dianggap sebagai salah satu syarat mutlak untuk berpartisipasi. Pendidikan diyakini mampu mempengaruhi pandangan hidup seseorang dalam Lingkungannya.

---

<sup>32</sup><https://eprints.uny.ac.id/9785/2/Bab%20%20-05101241004Pdf> Diakses pada tanggal 18 Oktober 2023 pukul 21.37 Wib.

d. Faktor Pekerjaan dan penghasilan

Pekerjaan dan penghasilan hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain karena pekerjaan seseorang akan menentukan berapa penghasilan yang akan diperoleh. Dan faktor pekerjaan dan penghasilan berpengaruh dalam berpartisipasi.

e. Faktor lamanya tinggal

Lamanya seseorang tinggal dalam lingkungan tertentu tentunya pengalaman berinteraksi dengan lingkungan tersebut sudah terbiasa dan pengalaman berinteraksi dengan lingkungan tersebut dapat mempengaruhi pada partisipasi seseorang. Semakin lama ia tinggal dalam lingkungan tertentu, maka rasa memiliki terhadap lingkungan tersebut pun lebih terlihat dalam partisipasinya yang besar dalam setiap kegiatan yang ada di lingkungan tersebut.<sup>33</sup>

## 6. Fungsi dan Manfaat Partisipasi

Menurut Carter dalam Santoso, menyebutkan bahwa fungsi dari partisipasi masyarakat adalah:

- a. Partisipasi masyarakat sebagai suatu kebijakan.
- b. Partisipasi masyarakat sebagai strategi.
- c. Partisipasi masyarakat sebagai alat komunikasi.
- d. Partisipasi masyarakat sebagai alat penyelesaian sengketa.

---

<sup>33</sup>Rizky Anggara, "Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Ekonomi dan Pengelolaan Kawasan Daerah Wisata Leuwi Hejo Gampong Karang Tengah Kabupaten Bogor Jawa Barat", skripsi, Bogor: Fakultas Ekologi Manusia IPB, 2016, hal. 14-15 .

e. Partisipasi masyarakat sebagai terapi.<sup>34</sup>

Adapun manfaat dari partisipasi masyarakat adalah :

- a. Menuju masyarakat yang lebih bertanggungjawab.
- b. Meningkatkan proses belajar
- c. Meminimalisir perasaan terasing
- d. Menimbulkan dukungan dan penerimaan dari rencana pemerintah
- e. Menciptakan kesadaran politik
- f. Keputusan dari hasil partisipasi mencerminkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
- g. Menjadi sumber dari informasi yang berguna merupakan komitmen sistem demokrasi.<sup>35</sup>

## **7. Cara Menggerakkan Partisipasi Masyarakat**

Upaya yang dapat dilakukan untuk menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan daerah adalah dengan cara memberikan sosialisasi dan informasi tentang pembangunan daerah kepada masyarakat, mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan dan pengembangan daerah, memberikan apresiasi kepada masyarakat yang telah memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pembangunan daerah, memberikan bimbingan dan pembinaan.

---

<sup>34</sup>Santoso, Partisipasi, *Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung, Alumni, 2005), hal 2.

<sup>35</sup><https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/25447/25104>. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2023 pukul 21.46 Wib.

Yang akan terjadi jika masyarakat tidak ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan daerah adalah daerah tidak akan mampu menjalankan otonomi daerah secara maksimal. Selain itu, ketidakaktifan masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan daerah, akan menjadikan masyarakat tidak paham akan kebijakan yang telah ditetapkan pemerintah daerahnya, jalannya pemerintahan tidak akan memenuhi hak masyarakat, sehingga akan menimbulkan konflik vertikal.

#### **8. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan**

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari keputusan yang telah ditetapkan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan adalah kesediaan untuk berkorban yang mana merupakan tanda rasa tanggungjawab yang tinggi, kecuali ada motif lain seperti malu, rasa takut, dan kesadaran moral atau etis. Dalam pelaksanaan pembangunan yang dilaksanakan mengemukakan perencanaan dapat dilakukan dan diperlukan untuk pembangunan dengan menentukan syarat sebagai berikut:

- a. Bersifat garis besar dan inisiatif.
- b. Mengendalikan dan mengarahkan investasi pemerintah yang mendorong meningkatnya usaha masyarakat swasta.
- c. Mendorong kerja pasar.
- d. Mengikutsertakan masyarakat dalam prosesnya.
- e. Memajukan golongan masyarakat dan wilayah yang dengan ekonomi pasar tidak mungkin berkembang atau bersaing dalam memperoleh akses faktor



produksi.

Dengan demikian partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dapat disimpulkan bahwa kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam melaksanakan kegiatan pembangunan yang sesuai dengan kewajibannya serta kesediaan untuk berkorban dan memiliki rasa tanggungjawab.

Dari hal tersebut dapat dilihat yang menjadi tolok ukur dalam hal partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan adalah tingkat kesediaan masyarakat dalam memberikan sumbangan baik itu pikiran, tenaga, material, maupun dalam berupa dana (uang).<sup>36</sup>

### **C. Konsep Masyarakat**

Untuk lebih memahami tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan seperti tercantum pada judul penelitian ini, maka perlu dikemukakan beberapa pengertian mengenai masyarakat. Masyarakat adalah merupakan kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang telah ditentukan.<sup>37</sup> Masyarakat juga sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu dan hukum tertentu yang sama.

---

<sup>36</sup>file:///C:/Users/Windows%20X/Downloads/Documents/118510022\_file5.pdf. Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2023 Pukul 21.41 Wib.

<sup>37</sup>Glently Teesen, *Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik di Kelurahan Kawankonan Bawah Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan*, Skripsi Unsrat Manado, hal 6.

Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk satu kesatuan. Berdasarkan pengertian ini maka dapat dipahami bahwa yang dapat dikatakan sebagai masyarakat harus merupakan sekelompok manusia yang telah bermukim hidup bersama dan kebersamai dalam satu wilayah atau tempat tertentu.

Menurut Paul B.Horton dan Chester L.Hunt masyarakat adalah kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup Bersama dalam waktu yang relative lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan yang sama, serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok tersebut. Sedangkan menurut Ralph Linton, masyarakat adalah manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu cukup lama dan mampu menciptakan keteraturan dalam kehidupan bersama, serta mereka menganggap kelompoknya sebagai sebuah kesatuan sosial.

Definisi ini menunjukkan bahwa dalam hidup bermasyarakat manusia selalu diatur oleh adanya cara-cara tertentu yang dinamakan aturan. Manusia dalam kehidupannya selalu membutuhkan manusia lain, karena tidak semua kebutuhan hidupnya dapat dipenuhi sendiri begitupun sebaliknya pada orang lain. Saling ketergantungan ini menimbulkan interaksi sosial. Interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat dapat diketahui dengan adanya kontak sosial. Terbentuknya suatu masyarakat karena terdapat sekumpulan orang, dan berdiam atau bermukim disuatu wilayah dalam jangka waktu yang relative lama.

Menurut Soerjono Soekanto, ciri-ciri masyarakat yaitu:

- a. Hidup secara berkelompok.

- b. Melahirkan kebudayaan.
- c. Mengalami perubahan sosial.
- d. Adanya interaksi sosial.
- e. Adanya seorang pemimpin.
- f. Memiliki stratifikasi sosial.<sup>38</sup>

Konsep masyarakat dalam pembangunan terutama pada partisipasi dan keikutsertaan di setiap program pembangunan gampong merupakan hal yang penting bagi suatu gampong. Partisipasi pada setiap program pembangunan dapat berupa sumbangan dana, sumbangan pikiran, pemberian ide-ide, keterlibatan secara fisik atau tenaga, serta ikut menghasilkan hasil-hasil dari program pembangunan itu sendiri. Dalam hal ini pemerintah gampong diharapkan melakukan pendekatan untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat. Satu hal yang perlu diingat bahwa masyarakat tidak merasa memiliki apabila dalam pelaksanaana program pembangunan tersebut mereka tidak diikutsertakan. Dan juga dalam penyusunan perencanaan program pembangunan masyarakat juga perlu dilibatkan. Di perluhkan upaya untuk lebih meyakinkan masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembangunan gampong.

---

<sup>38</sup>Academia.edu [https://www.academia.edu/29681685/Ciri\\_Ciri\\_Masyarakat](https://www.academia.edu/29681685/Ciri_Ciri_Masyarakat) Di akses pada Tanggal 18 Oktober 2023 Pukul 21.45 Wib.

## **D. Konsep Pembangunan Gampong**

### **1. Pengertian Pembangunan Gampong**

Pembangunan Gampong adalah upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Gampong atau gampong.<sup>39</sup> Jadi pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat gampong juga untuk mensejahterakan masyarakatnya.

Pembangunan adalah proses perubahan yang terus menerus untuk mencapai keadaan yang lebih baik berdasarkan norma-norma tertentu. Istilah pembangunan dapat diartikan secara berbeda-beda oleh setiap orang, antara satu orang dengan orang lain, satu wilayah dengan wilayah lain, atau bahkan satu Negara dengan Negara lain. Namun secara umum, pembangunan sudah disepakati, bahwa pembangunan adalah proses untuk melakukan suatu perubahan.<sup>40</sup>

Menurut S.P. Siagian, rencana pembangunan adalah serangkaian upaya pertumbuhan dan perubahan yang disengaja yang dilakukan secara sadar oleh bangsa, negara, dan pemerintah guna menuju modernisasi dalam rangka pembangunan bangsa.<sup>41</sup> Menurut Kunarjo, tujuan pembangunan adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan masyarakat, meningkatkan

---

<sup>39</sup>Peraturan Menteri Gampong, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pendampingan Gampong, Pasal 1 Ayat 9.

<sup>40</sup>Artikelsiana.<http://www.artikelsiana.com/2017/08/pengertian-pembangunan-tujuanmenurut-para-ahli-ciri-ciri.html> diakses pada tanggal 06 Oktober 2022.

<sup>41</sup>S.P. Siagian, *Filsafat Administrasi* (Jakarta, PT Gunung Agung, 1994), hal. 13.

kesempatan kerja, dan meningkatkan pemerataan pembangunan antar daerah.<sup>42</sup>

Pembangunan adalah konsep perubahan sosial yang terus menerus terjadi ke arah perkembangan, perubahan dan kemajuan, menentukan pelayanan serta masukan yang inklusif dan berkelanjutan, serta upaya yang dilakukan pemerintah dan keterlibatan masyarakat untuk mencapai tujuan Negara.<sup>43</sup>

Pembangunan gampong memiliki sebuah peran yang cukup penting dalam proyek pembangunan nasional. Karena pembangunan gampong ini cakupannya sangat luas karena merupakan dasar dari sebuah pembangunan. Pembangunan gampong ditunjukkan untuk sebuah peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakatnya. Banyak hal yang harus dilaksanakan dalam hal pembangunan gampong atau Gampong. Dalam pelaksanaan pembangunan gampong seharusnya mengacu pada pencapaian tujuan dari pembangunan yaitu mewujudkan kehidupan masyarakat yang mandiri, maju, sejahtera dan berkeadilan.<sup>41</sup> Karena Pembangunan Gampong/gampong ini merupakan salah satu agenda besar untuk mengawal implementasi UU No. 6 Tahun 2014 tentang Gampong yang dilaksanakan secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan.

Definisi pembangunan yang dijelaskan dalam beberapa kutipan di atas memperjelas bahwa pembangunan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat dengan memanfaatkan potensi yang ada dan

---

<sup>42</sup>Kunarjo, *Perencanaan Dan Pengendalian Program Pembangunan* (Jakarta, Universitas Indonesia, 2002), hal. 24.

<sup>43</sup>Haryono Sudriamunawar, *Kepemimpinan, Peran Serta Dan Produktivitas* (Bandung, Mandar Maju, 2006), hal. 17



mengimplementasikannya. Semua ini dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat, baik dari segi mental maupun fisik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pelaksanaan pembangunan di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie tidak terlepas dengan kerjasama antara pemerintah gampong dan masyarakat. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat sangatlah penting demi terwujudnya hasil pembangunan di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie.

## **2. Bidang-Bidang Pembangunan**

Adapun bidang-bidang pembangunan di antaranya:

- a. Pembangunan pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan Gampong (Gampong) antara lain: Tambatan perahu, jalan pemukiman, jalan Gampong antar permukiman ke wilayah pertanian, pembangkit listrik tenaga mikrohidro, lingkungan permukiman masyarakat Gampong, dan infrastruktur Gampong lainnya sesuai kondisi Gampong.
- b. Pembangunan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan antara lain: Air bersih berskala Gampong, sanitasi lingkungan.
- c. Pelayanan kesehatan Gampong seperti Posyandu, dan sarana dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi Gampong.
- d. Pembangunan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan antara lain: Taman bacaan masyarakat, pendidikan anak usia dini, balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat,

- pengembangan dan pembinaan sanggar seni, dan sarana dan prasarana pendidikan dan pelatihan lainnya sesuai kondisi Gampong.
- e. Pengembangan usaha ekonomi produktif serta pembangunan pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana ekonomi antara lain: Pasar Gampong, pembentukan dan pengembangan Gampong, penguatan permodalan BUM Gampong, pembibitan tanaman pangan, penggilingan padi, lumbung Gampong, pembukaan lahan pertanian, pengelolaan usaha hutan Gampong, kolam ikan dan pembenihan ikan, kapal penangkap ikan, cold storage (gudang pendingin), tempat pelelangan ikan, tambak garam, kandang ternak, instalasi biogas, mesin pakan ternak, sarana dan prasarana ekonomi lainnya sesuai kondisi Gampong.
- f. Pelestarian lingkungan hidup antara lain: Penghijauan, pembuatan terasering, pemeliharaan hutan bakau, perlindungan mata air, pembersihan daerah aliran sungai, perlindungan terumbu karang, dan kegiatan lainnya sesuai kondisi Gampong.
- g. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan antara lain: Pembinaan lembaga kemasyarakatan, penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban, pembinaan kerukunan umat beragama, pengadaan sarana dan prasarana olah raga, pembinaan lembaga adat, pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat, dan kegiatan lain sesuai kondisi Gampong.
- h. Bidang Pemberdayaan Masyarakat antara lain: Pelatihan usaha ekonomi, pertanian, perikanan dan perdagangan, pelatihan teknologi tepat guna,

pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan bagi kepala Gampong, perangkat Gampong, dan Badan Permusyawaratan Gampong. Peningkatan kapasitas masyarakat, antara lain: kader pemberdayaan masyarakat Gampong, kelompok usaha ekonomi produktif, kelompok perempuan, kelompok tani, kelompok masyarakat miskin, kelompok nelayan, kelompok pengrajin, kelompok pemerhati dan perlindungan anak, kelompok pemuda, dan kelompok lain sesuai kondisi Gampong.<sup>44</sup>

### **3. Pembangunan Infrastruktur**

Terkait pembangunan fisik atau infrastruktur, Bachtiar Effendi berpendapat bahwa pentingnya infrastruktur sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan yang mencukupi dalam bentuk ketersediaan fasilitas umum seperti jalan, air bersih, listrik, jembatan, fasilitas pendidikan dan kesehatan, rumah ibadah, irigasi, teknologi, komunikasi serta transportasi agar masyarakat dapat bergerak lebih dinamis dan memperlancar kegiatan ekonomi. Infrastruktur mengacu pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, irigasi, drainase, bangunan, dan fasilitas umum lainnya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia di bidang sosial dan ekonomi. Infrastruktur adalah berbagai prasarana yang diperlukan dan dikembangkan oleh badan publik untuk memenuhi tujuan sosial dan ekonomi serta fungsi pemerintahan yang berkaitan dengan pembangunan, pengolahan tenaga listrik, penyediaan air, pembangunan saluran pembuangan, dan fasilitas fisik lainnya yang sejenis.

---

<sup>44</sup>Wahyudin Kessa, *Perencanaan Pembangunan Gampong*, (Jakarta Pusat: Kementerian Gampong, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015), hal. 21.

Pembangunan harus membuahkan hasil bagi masyarakat luas, baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya. Artinya bentuk dan cara hidup yang lebih baik dan lebih sejahtera dari kondisi sebelumnya, termasuk prospek pengembangan potensi dan sumber kehidupan di masa yang akan datang, bahwa sifat dan watak pembangunan yang akan dicapai itu harus sedemikian rupa bercirikan multidimensional atau dari segi yang banyak, yang mana artinya bahwa pembangunan itu tidak harus mencakup suatu aspek saja melainkan harus mencakup seluruh aspek kehidupan.<sup>45</sup>

#### **4. Tujuan Pembangunan Gampong**

Tujuan pembangunan Gampong antara lain sebagai berikut:

- a. Pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, yang tersebar ke seluruh wilayah.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditandai dengan meningkatnya kualitas hidup, taraf hidup dan kemandirian masyarakat.
- c. Mewujudkan gampong dan kehidupan masyarakat gampong yang maju, namun tetap biasmempertahankan nilai-nilai sosial dan budaya.
- d. Mendukung usaha-usaha menggalakkan ekspor non migas dari perekonomian gampong.

Tujuan-tujuan tersebut akan dicapai melalui berbagai tujuan khusus meliputi hal-hal sebagai berikut:

---

<sup>45</sup>Adam Latif dkk, Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Gampong Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang, Jurnal MODERAT, Volume 5, Nomor 1, 2019, hal. 6.

- a. Meningkatkan produksi dan produktivitas serta perluasan lapangan kerja diperdesaan.
- b. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan dalam merencanakan, melaksanakan, memanfaatkan serta memelihara obyek-obyek pembangunan yang ada, baik pada suatu gampong yang ada di kabupaten maupun di Kotamadya.
- c. Meningkatkan partisipasi semua lapisan masyarakat termasuk masyarakat perantau, dalam berbagai usaha dan kegiatan pembangunan untuk wilayah perdesaan. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Gampong, Pasal 38 Ayat(4)
- d. Meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam secara bertahap sesuai dengan kemampuan yang ada atau yang dapat dikembangkan.
- e. Meningkatkan koordinasi pelaksanaan pembangunan proyekproyek sektoral dan regional yang dilaksanakan di wilayah perdesaan.<sup>46</sup>

Permasalahan pembangunan Gampong senantiasa berhubungan dengan partisipasi ketenagakerjaan (*employment gap*), akses dan kesempatan terhadap faktor produksi (*homogeneity gap*), dan informasi yang berkaitan dengan pasar (*information gap*). Dari kesenjangan (*gap*) itulah kemudian berkembang menjadi beberapa

---

<sup>46</sup> <https://pusbimtekalira.com/tujuan-pembangunan-Gampong/> (diakses pada tanggal 21 juli 2022)



permasalahan pembangunan Gampong adalah sebagai berikut:

- a. Kemiskinan, pembangunan bertujuan untuk mengentaskan rakyat dari kemiskinan. Upaya penghapusan kemiskinan di Indonesia masih mengalami kesulitan karena berbagai faktor, misalnya krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998. Fenomena kemiskinan di Gampong juga diwarnai oleh bias gender dimana wanita dianggap sebagai makhluk yang lemah.
- b. Kesenjangan yaitu pada pendapatan, dimana pendapatan petani miskin semakin menurun dan petani kaya semakin kaya. Kesenjangan juga terjadi pada pemilikan luas lahan pertanian, dimana kepemilikan lahan pertanian kurang dari 0,25 hektar semakin bertambah dari tahun ke tahun.
- c. Kegagalan transformasi, yaitu akibat dari strategi industrialisasi yang tidak terarah dengan mengabaikan sektor pertanian. Keuntungan hasil pertanian semakin berkurang akibat dari kenaikan harga produksi dan biaya hidup, yang tidak cukup diimbangi dengan kenaikan perolehan hasil panen.
- d. Merosotnya kelembagaan lokal masyarakat Gampong. Terjadinya pergeseran nilai dan persepsi diantara anggota masyarakat dalam memandang alokasi sumber daya karena adanya pengaruh dari mekanisme pasar. Bagi yang tersisih tidak mampu memenuhi aspirasinya atau kebutuhannya, maka mereka akan mengeksploitasi sumberdaya alam di sekitarnya.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Iwan Nugroho & Rochmin Dahuri, op.cit., hal. 199-203

## 5. Hubungan partisipasi dengan pembangunan

Pembangunan mencakup pemahaman bahwa manusia adalah obyek dan subyek pembangunan. Karena manusia adalah objek pembangunan, maka harus diperhitungkan. Oleh karena itu perlu mengajak para aktor untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan, sering terdengar bahwa pembangunan tanpa implementasi tidak akan mendapat respon masyarakat, menuntut pemimpin memiliki kesadaran yang tajam untuk mendeteksi harapan-harapan yang diinginkan masyarakat.

Dalam proses pembangunan, masyarakat merupakan upaya terbaik bagi pemerintah untuk berpartisipasi, mendukung untuk meningkatkan, mempercepat, mempercepat dan menjamin keberhasilan pembangunan. Pemerintah juga seringkali harus menghibau kepada masyarakat atas keberhasilannya. Pembangunan sangat ditentukan oleh peran serta elemen masyarakat itu sendiri.

Dalam upaya untuk meningkatkan pembangunan masyarakat membutuhkan peran serta seluruh komponen yang dianggap mampu menggerakkan dan menumbuhkan kembangkan pembangunan yang berbasis partisipasi dengan kesesuaian dalam makna dan tujuannya. Peran serta masyarakat dan menempatkan kedudukan sebagai subjek pembangunan yang amat penting, hal ini erat kaitannya dengan kemampuan dan kesempatan masyarakat untuk memilih peranannya dalam pembangunan yang berkelanjutan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Sugih Mulyana, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Gampong Di Gampong Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim: 2012),hal, 19-20.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Fokus Dan Ruang Lingkup Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah partisipasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam pembangunan Gampong. adapun ruang lingkup penelitiannya adalah masyarakat gampong Teungoh Baroh.

#### **B. Pendekatan Dan Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang mana menggunakan pengamatan yang dilakukan tanpa pengolahan data dengan angka-angka melainkan dalam hal ini menggunakan hasil pengamatan peneliti terhadap fenomena yang terjadi. Pendekatan deskriptif adalah suatu proses penelitian yang memberikan penggambaran serta pemahaman berdasarkan metodologi yang bersifat menyelidiki suatu fenomena sosial yang ada di dalam masyarakat.<sup>49</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan mendeskripsikan suatu masalah. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui dan menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau

---

<sup>49</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, Ed.1, Cet. 1*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 42.

menghubungkan dengan variabel lain.<sup>50</sup> Alasan peneliti menggunakan Penelitian Kualitatif karena ingin menggabungkan dan mencocokkan antara peristiwa yang terjadi dengan teori yang berlaku.

### **C. Subjek Informan Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi terhadap penelitiannya. Informan dalam penelitian ini adalah masyarakat Gampong Mee Teungoh, yang di mana nantinya akan dipilih beberapa orang untuk diwawancarai mengenai bagaimana partisipasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh ini dalam pelaksanaan pembangunan jalan yang ada di Gampong Teungoh Teungoh. Dalam Penelitian ini akan menjadi sumber utama dalam memperoleh data dan keterangan yang akan digunakan oleh peneliti untuk di olah dan dijadikan tolak ukur hasil penelitian, dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah Teknik penentuan subjek dari keseluruhan populasi dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan subjek dan dianggap dapat menjawab permasalahan yang sedang diteliti.<sup>51</sup>

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

---

<sup>50</sup>Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 6.

<sup>51</sup>Juliansyah Noor, Metode Penelitian Skripsi Tesis Disertai Karya Ilmiah, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 155.

**Tabel 3.1**  
**Informan Penelitian**

No.	Status	Jumlah	Keterangan
1.	Geuchik	1 orang	Sebagai Kepala Desa di Gp. Teungoh Baroh Kec. Peukan Baro Kabupaten Pidie.
2.	Sekretaris Gampong	1 orang	Sebagai pembantu Kepala Desa selaku pemegang kekuasaan.
3.	Masyarakat Gampong	4 orang	Masyarakat gampong yang ikut partisipasi dalam pembangunan gampong.
	Jumlah	6 orang	

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa, wawancara, observasi dan dokumentasi.



## 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>52</sup>Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka secara langsung dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, di mana sebelum memulai wawancara terlebih dahulu peneliti menyusun daftar wawancara pertanyaan yang akan diajukan. Namun, di dalam prosesnya sendiri penulis tidak menutup kemungkinan akan munculnya pertanyaan-pertanyaan baru yang dapat menggali informasi lebih dalam dari para informan.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>53</sup> Dokumentasi bisa dijadikan sebagai data pendukung oleh peneliti untuk melengkapi

---

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, PT Alfabet,2016), hal 317.

<sup>53</sup>*Ibid*, hal. 240

metode wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi yang peneliti lakukan di sini adalah mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada di kantor Keuchik Gampong Teungoh Baroh sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

### 3. Observasi

Observasi ialah proses pengumpulan data melalui pengamatan, pengawasan dan pencacatan terhadap apa yang terjadi di lapangan. Observasi adalah Teknik yang mana melihat secara langsung keadaan yang terjadi di lapangan. Ketika Teknik komunikasi tidak memungkinkan dan peneliti melihat yang sebenarnya di lapangan maka observasi ini sangat bermanfaat.

### E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan.<sup>54</sup>

**Tabel 3.2**

**Fokus Penelitian**

No.	Dimensi	Uraian	Sumber
1.	Bentuk-Bentuk Partisipasi	Finansial Kekuatan fisik atau tenaga Material	Kokon subarta dalam buku ''Bentuk-Bentuk Partisipasi'' Penulis astute

<sup>54</sup>Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2010), hal 5

		Moril (ide atau pikiran)	widi 2008.
3.	Proses pembangunan gampong	Perencanaan Pelaksanaan Pengawasan	Undang-Undang Ga mpong Nomor 6 Tahun 2014.

#### F. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, di mana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>55</sup> Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang didapat mengenai Koherensi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie. Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan

<sup>55</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hal 335

menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, di antaranya sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Mereduksi data berarti juga merangkum, atau memfokuskan pada hal-hal yang penting data mengenai Koherensi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie. Oleh karena itu, data perlu dirangkum atau dikategorikan sesuai dengan hal-hal yang dianggap penting serta sesuai dengan apa yang sedang diteliti.

### **3. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya. Pada tahap ini setelah data direduksikan maka data hasil reduksi tadi sudah terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat

dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

#### **4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)**

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.<sup>56</sup>

### **G. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie. Peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau

---

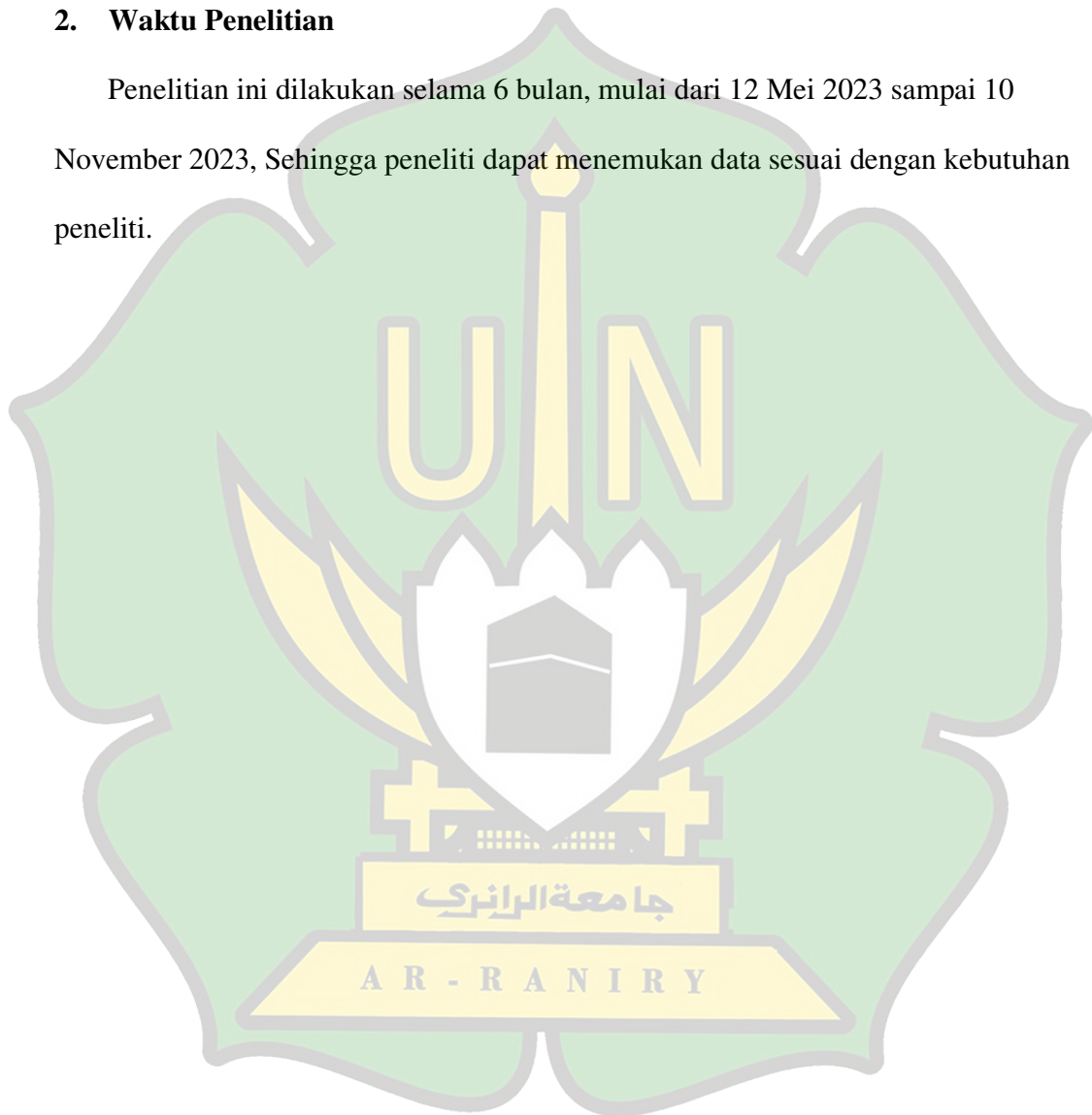
<sup>56</sup>[http://eprints.undip.ac.id/40737/3/004\\_BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40737/3/004_BAB_III.pdf) Diakses Pada Tanggal 13 September 2023 Pukul 10.04 Wib.



daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi partisipasi masyarakat di wilayah tersebut yang menjadi tujuan penelitian.

## **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, mulai dari 12 Mei 2023 sampai 10 November 2023, Sehingga peneliti dapat menemukan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat Gampong Teungoh Baroh

Gampong Teungoh Baroh ini terletak di kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie, Gampong Teungoh Baroh ini salah satu dari 48 Gampong yang terdiri dari 6 mukim keseluruhannya yang ada di Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie. Gampong Teungoh Baroh adalah perpaduan dari dua gampong, yakni Gampong Teungoh dan Gampong Baroh maka terbentuklah nama Gampong menjadi Gampong Teungoh Baroh sampai sekarang, Gampong Teungoh Baroh terletak di tengah-tengah bagian barat di salah satu permukiman yang ada di Kecamatan Peukan Baro yaitu Kemukiman Bambi, maka dari itu diangkatlah suatu kesimpulan bahwa nama gampong tersebut Teungoh Baroh, karena dalam bahasa aceh Tengah disebut *Teungoh*. Dan Barat ini bahasa acehnya *Baroh*. karena Gampong Teungoh Baroh terletak di tengah-tengah Gampong Lainnya. Oleh sebab itu diberi nama Gampong Teungoh Baroh.<sup>57</sup>

Gampong Teungoh Baroh Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie secara geografis terletak di 110° 48'55,12" BT dan terletak di 7° 02'27,52" LS. Secara topografis, Gampong ini termasuk dalam kategori daerah dataran rendah dengan ketinggian ± 20 meter dari permukaan laut(mdpl). Secara administrasi kewilayahan, wilayah Gampong teungoh Baroh terbagi kedalam lima wilayah dusun, yang masing-masing terdiri dari Dusun Asan Payong, Dusun Teugoh, Dusun Tunong, Dusun Baroh,

---

<sup>57</sup>Buku Profil gampong Teungoh Baroh

dan Dusun Panglima Meugoe. Jumlah total penduduk pada tahun 2023 di Gampong yang termasuk dalam wilayah kemukiman Bambi ini sebanyak 829 jiwa, terdiri dari 412 laki-laki dan 417 perempuan, sedangkan mata pencaharian penduduk setempat didominasi dalam bidang pertanian, dengan angka persentasi 86,77%, sedangkan yang lainnya bekerja diberbagai sektor seperti PNS, TNI, POLRI, Perdagangan, dan lain-lain.<sup>58</sup>

## 2. Jumlah Penduduk Gampong Teungoh Baroh

Jumlah penduduk Gampong Teungoh Baroh pada awal tahun 2022 mencapai 829 jiwa, yang terdiri dari 412 laki-laki dan 417 perempuan. Dengan jumlah kk 240 kk.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah penduduk gampong teungoh baroh menurut jenis kelamin**

No	Jumlah penduduk	jumlah
1	Jumlah laki –laki	412
2	Jumlah perempuan	417
3	Jumlah penduduk	829
4	Jumlah kartu keluarga (KK)	240

Sumber : Data Penduduk Gampong Teungoh Baroh 2022.

<sup>58</sup>Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Gampong Teungoh Baroh Tahun 2018-2023.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Gampong Teungoh Menurut Usia**

No.	Umur	Laki-Laki	Wanita
1.	0-6 Tahun	36	45
2.	7-12 Tahun	50	44
3.	13-15 Tahun	34	24
4.	16-18 Tahun	24	17
5.	20-24 Tahun	38	39
6.	25-29 Tahun	39	40
7.	30-34 Tahun	38	50
8.	35-39 Tahun	49	50
9.	40-44 Tahun	47	48
10.	45-49 Tahun	40	38
11.	50-54 Tahun	37	35
12.	55-59 Tahun	30	31
13.	60-64 Tahun	30	26
14.	65-69 Tahun	27	32
15.	70-74 Tahun	18	15
16.	75+	21	13

*Sumber : Data Penduduk Gampong Teungoh Baroh 2021*

### 3. Tingkat Pendidikan dan mata Pencaharian Gampong Teungoh Baroh

Pendidikan masyarakat Gampong Mee Teungoh terdiri dari SD, SMP, SMA, Sarjana dan Tidak/Belum sekolah.

**Tabel 4.3**  
**Tingkat Pendidikan Penduduk Gampong Teungoh Baroh**

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	SD/MI	94
2.	SMP/MTsN	68
3.	SMA/MAN	41
4.	Perguruan Tinggi	32
5.	Tidak/belum sekolah	29
<b>Total</b>		264

*Sumber : Data Statistik Gampong Teungoh Baroh 2022*

Mata pencaharian di Gampong Teungoh Baroh rata-ratanya adalah petani, tidak jarang pula yang menjadi buruh tani. Selain petani terdapat pula profesi sebagai peternak, peternak di Gampong Teungoh Baroh ini ada peternak kambing, lembu dan ayam/bebek. Biasanya peternak merupakan pekerjaan sampingan mereka di sela-sela bertani. Selain peternak dan petani terdapat pekerjaan lainnya yaitu di antaranya Pegawai Negeri Sipil, ibu rumah tangga, wiraswasta, tukang bangunan, dan pekerjaan lainnya.



**Tabel 4.4**  
**Pekerjaan Penduduk Gampong Teungoh Baroh**

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai Negri Sipil	32
2.	Ibu Rumah Tangga	215
3.	Nelayan	2
4.	Petani	48
5.	Wiraswasta	18
6.	Tukang Bangunan	42
7.	Pengrajin	12
8.	Peternak	16
8.	Pekerjaan Lainnya	68

*Sumber : Data Penduduk Gampong Teungoh Baroh 2022*

#### **4. Kondisi Demokrasi Gampong Teungoh Baroh**

Gampong Teungoh Baroh memiliki luas wilayah 165 Ha dengan luas wilayah area lahan sawah 34 Ha, area pembangunan/permukiman 48 Ha, area perkebunan 79 Ha, saluran irigasi 3 Ha, jalan gampong atau lorong-lorong 2 Ha. Adapun batas-batas gampong mee teungoh adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Gampong Mee Hagu
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Gampong Lueng
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Gampong Dayah Sukon

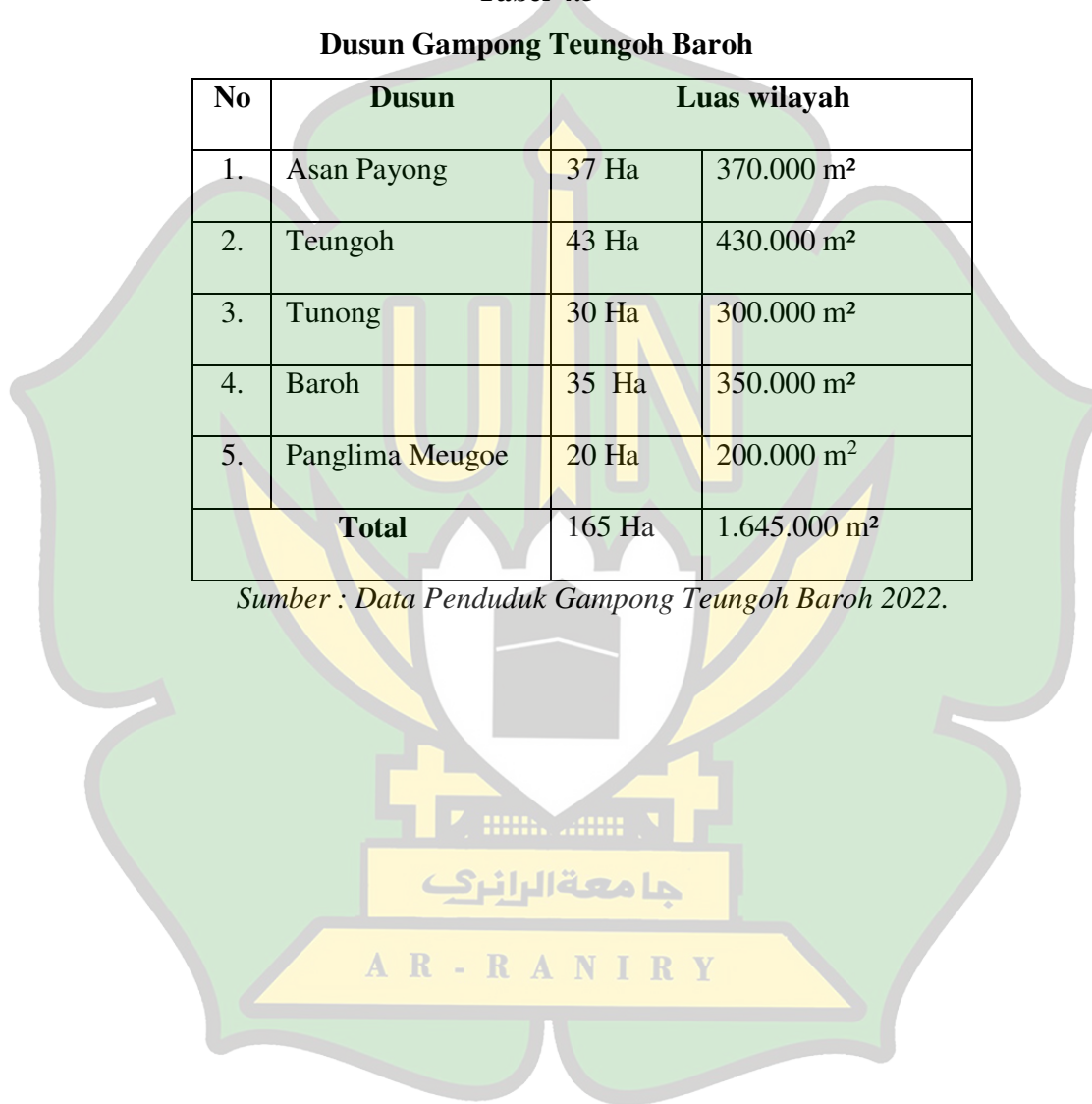
d. Sebelah barat berbatasan dengan Gampong Puuk

Barat Gampong Teungoh Baroh ini memiliki 5 dusun di antaranya ialah:<sup>59</sup>

**Tabel 4.5**  
**Dusun Gampong Teungoh Baroh**

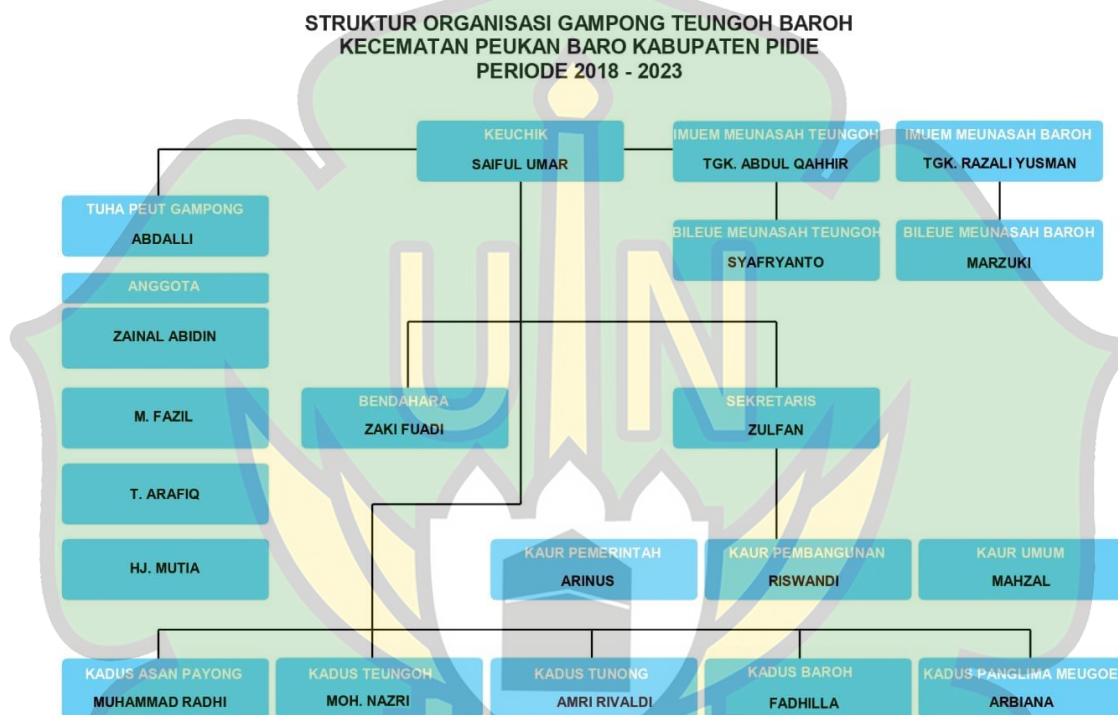
No	Dusun	Luas wilayah	
1.	Asan Payong	37 Ha	370.000 m <sup>2</sup>
2.	Teungoh	43 Ha	430.000 m <sup>2</sup>
3.	Tunong	30 Ha	300.000 m <sup>2</sup>
4.	Baroh	35 Ha	350.000 m <sup>2</sup>
5.	Panglima Meugoe	20 Ha	200.000 m <sup>2</sup>
<b>Total</b>		165 Ha	1.645.000 m <sup>2</sup>

*Sumber : Data Penduduk Gampong Teungoh Baroh 2022.*



<sup>59</sup>Buku Profil gampong Teungoh Baroh

## 5. Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Teungoh Baroh



*Sumber: Data Gampong Teungoh Baroh yang di olah tahun 2023*

## 6. Potensi Gampong Teungoh Baroh

Gampong Teungoh Baroh adalah Gampong yang diapit oleh wilayah sawah yang sangat luas, mulai dari barat dan timur. Dan pohon buah melinjo yang sangat banyak. Karena Gampong Teungoh Baroh ini diapit oleh wilayah sawah maka potensi yang paling menonjol di Gampong Teungoh Baroh ini adalah padi. Hasil panen padi tersebut biasanya dijual sebagian ke pabrik dan sebagian lagi disimpan untuk konsumsi

rumah tangga jangka panjang, jadi masyarakat Gampong Teungoh Baroh tidak mengalami kesulitan dengan salah satu jenis dari bahan pokok tersebut.

Selain padi, di Gampong Teungoh Baroh banyak pohon buah melinjo. Ada beberapa masyarakat Gampong Teungoh Baroh yang menjadi pengusaha emping melinjo. buah melinjo ini ditumbuk kemudian dikeringkan untuk menjadi kerupuk meuling yang nantinya akan dijual ke pasar.<sup>60</sup>

### **7. Keadaan Sosial dan Keagamaan Masyarakat Gampong Teungoh Baroh**

Berdasarkan hasil observasi bahwa keadaan keagamaan masyarakat Gampong Teungoh Baroh masih sangat terjaga. Contohnya jika ada salah satu masyarakat gampong ada yang meninggal dunia maka masyarakat lainnya akan pergi takziah untuk melaksanakan shalat jenazah dan ikut berdoa pada hari ketujuh. Kemudian masyarakat Gampong Teungoh Baroh setiap malam Minggu dan malam Jumat setelah shalat Isya diadakan Pengajian Majelis Taklim. Selain itu mereka juga melaksanakan shalat berjama'ah di menasah. Begitu pun dengan keadaan sosialnya, masyarakat Gampong Teungoh Baroh hidup dengan rukun dan damai, mereka saling membantu jika ada salah satu dari masyarakat Gampong Teungoh Baroh mengadakan kenduri atau ada kegiatan sosial lainnya.<sup>61</sup>

### **8. Koherensi masyarakat dengan Pembangunan Gampong**

Keterkaitan antara masyarakat dan pembangunan gampong (desa atau kelurahan) adalah suatu hubungan saling ketergantungan yang menciptakan dinamika

---

<sup>60</sup>Hasil Observasi di gampong Teungoh Baroh

<sup>61</sup>Hasil Observasi di Gampong Teungoh Baroh.

pembangunan yang efektif dan berkelanjutan. Pemahaman dan partisipasi masyarakat sangat penting untuk merancang, melaksanakan, dan memelihara program-program pembangunan. Berikut adalah beberapa aspek keterkaitan masyarakat dengan pembangunan gampong:

a. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan pembangunan adalah kunci untuk memastikan bahwa program-program yang diimplementasikan mencerminkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

b. Identifikasi Kebutuhan Lokal

Masyarakat memiliki pemahaman mendalam tentang kebutuhan lokal mereka. Melibatkan mereka dalam proses identifikasi kebutuhan membantu memastikan bahwa proyek-proyek pembangunan yang diusulkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan spesifik gampong.

c. Pelaksanaan Program Pembangunan

Masyarakat dapat menjadi kekuatan utama dalam melaksanakan proyek-proyek pembangunan. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan dapat meningkatkan kapasitas mereka untuk mengelola dan memimpin inisiatif pembangunan.

d. Pemeliharaan Infrastruktur dan Fasilitas

Pembangunan tidak hanya sebatas pada pembangunan fisik, tetapi juga pada pemeliharaan infrastruktur dan fasilitas yang telah ada. Keterlibatan



masyarakat dalam pemeliharaan tersebut penting untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas investasi pembangunan.

e. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pembangunan ekonomi gampong seringkali terkait erat dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Program-program pelatihan, bantuan modal, dan pengembangan usaha lokal dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

f. Pemahaman terhadap Keberlanjutan Lingkungan

Masyarakat memiliki pemahaman lokal yang mendalam tentang lingkungan sekitar mereka. Keterlibatan mereka dalam pembangunan penting untuk memastikan bahwa proyek-proyek tersebut mempertimbangkan dampak lingkungan dan berfokus pada keberlanjutan.

g. Sosialisasi dan Pendidikan Masyarakat

Masyarakat dapat menjadi agen penting dalam menyebarkan informasi dan pengetahuan tentang program pembangunan. Sosialisasi dan pendidikan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat dan tujuan pembangunan.

h. Keberlanjutan Sosial dan Budaya

Keterlibatan masyarakat membantu memastikan bahwa proyek-proyek pembangunan dihargai dan diterima secara sosial dan budaya. Ini mencakup memahami nilai-nilai lokal, norma-norma, dan tradisi masyarakat.

i. Evaluasi dan Umpan Balik Masyarakat

Masyarakat memiliki peran kritis dalam mengevaluasi efektivitas proyek-proyek pembangunan. Menerima umpan balik dari masyarakat membantu penyesuaian dan perbaikan berkelanjutan.

Melibatkan masyarakat secara langsung dalam setiap tahapan pembangunan adalah kunci untuk menciptakan hasil yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan lokal. Dengan membangun keterkaitan yang kuat antara masyarakat dan pembangunan gampong, dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan secara menyeluruh.

**9. Motivasi Masyarakat Gampong Teungoh Baroh Dalam Pembangunan**

Masyarakat Gampong Teungoh Baroh sangat berpartisipasi dalam Pembangunan di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie. Yang membuat motivasinya masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam Pembangunan ada beberapa faktor pendorong yang mempengaruhi, salah satunya kapasitas kepemimpinan atau Keuchik serta aparatur gampong yang tidak memandang bulu sehingga terrangkulnya semua masyarakat dalam melakukan kegiatan yang di selenggarakan di Gampong Teungoh Baroh. Yang kedua pengaruh masyarakat dari luar, faktor pendorong/motivasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam membandingkan Pembangunan gampong sendiri dengan Pembangunan gampong dari luar sehingga masyarakat gampong teungoh baroh terbangun dan mendorong agar

Pembangunan tidak jauh tertinggal dengan Pembangunan dari luar ataupun Pembangunan gampong tetangga.

Motivasi masyarakat dalam pembangunan, khususnya di tingkat Gampong adalah faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan program-program pembangunan. Motivasi ini melibatkan keinginan dan partisipasi aktif masyarakat untuk berkontribusi pada upaya pembangunan lokal. Berikut beberapa faktor motivasi yang dapat memotivasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam pembangunan:

a. Kesadaran akan kebutuhan pembangunan

Kesadaran akan kebutuhan pembangunan di tingkat gampong dapat menjadi motivasi utama. Jika masyarakat menyadari kepentingan dan manfaat dari pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, mereka lebih cenderung terlibat secara aktif.

b. Pemahaman terhadap manfaat pembangunan

Penting untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang manfaat pembangunan bagi masyarakat gampong. Ini bisa mencakup peningkatan akses terhadap pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan.

c. Partisipasi dalam pengambilan keputusan

Melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan dapat meningkatkan rasa memiliki dan motivasi mereka untuk mendukung dan terlibat secara aktif.

d. Pemahaman akan peran masing-masing

Memberikan pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing anggota masyarakat dalam proyek-proyek pembangunan dapat meningkatkan motivasi. Ini menciptakan rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap hasil pembangunan.

e. Pemberdayaan masyarakat

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan dan pengembangan keterampilan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi untuk berpartisipasi dalam inisiatif pembangunan.

f. Penghargaan dan pengakuan

Memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap kontribusi masyarakat dalam pembangunan dapat menjadi motivator yang kuat. Ini dapat mencakup apresiasi publik, penghargaan, atau insentif lainnya.

g. Sosialisasi program pembangunan

Proses sosialisasi yang efektif mengenai program pembangunan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan motivasi mereka untuk mendukung inisiatif tersebut.

h. Pemahaman terhadap keberlanjutan

Memotivasi masyarakat untuk melihat jangka panjang dan memahami keberlanjutan pembangunan adalah faktor penting. Ini dapat melibatkan pendekatan yang berkelanjutan dan pemeliharaan sumber daya alam.

i. Keterlibatan organisasi masyarakat

Organisasi masyarakat yang kuat dan aktif dapat menjadi agen motivasi yang signifikan. Mereka dapat memobilisasi masyarakat, menyampaikan informasi, dan memberikan dukungan dalam proses pembangunan.

**B. Partisipasi Masyarakat Gampong Teungoh Baroh Dalam Pembangunan**

Pembangunan infrastruktur gampong sangat penting guna untuk menunjang berjalannya kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pada proses pembangunan gampong sangat perlu untuk melibatkan partisipasi dari masyarakatnya karena partisipasi dari masyarakat sangat diperlukan dalam suatu proses pembangunan.

Pembangunan terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Pembangunan Fisik

Pembangunan fisik yang dimaksud ialah pembangunan yang dapat di rasakan langsung oleh Masyarakat Gampong Teungoh Baroh atau pembangunan yang tampak oleh mata. Pembangunan fisik yang terdapat di Gampong Teungoh Baroh seperti pembangunan Menasah, Jembatan, Jalan, dll.

2. Pembangunan Non Fisik

Pembangunan non fisik berkaitan dengan penggunaan sumber daya manusia itu sendiri. Adapun pembangunan non fisik di Gampong Teungoh Baroh antara lain pembangunan di bidang kesehatan, pembangunan di bidang pendidikan, pembangunan di bidang ekonomi dan lain sebagainya.



Pada dasarnya masyarakat gampong Teungoh Baroh sangat ber partisipasi dalam kegiatan yang ada di Gampong Teungoh Baroh seperti berpartisipasi dalam Pembangunan fisik maupun Non Fisik.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan pola yang melibatkan peran dari masyarakat. Masyarakat dalam proses pembangunan adalah sebagai subjek pembangunan bukan sebagai objek yang terjadi.”

Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti menanyakan kepada geuchik Gampong Teungoh Baroh Saiful Umar (SU) mengenai bagaimana partisipasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam pembangunan di Gampong Teungoh Baroh:

”Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Gampong Teungoh Baroh sudah ada. Contohnya masyarakat Gampong Teungoh Baroh mau ikut dalam menghadiri musrenbang yang dilaksanakan di Menasah Teungoh Baroh untuk membahas perencanaan pembangunan gampong seperti pembangunan Menasah, Ruko, Jalan, toko, Jembatan dan lainnya, menyampaikan usulan- usulan pembangunan yang mau dilaksanakan, misalnya masalah jalan yang berlubang, atau masih ada jalan- jalan di setiap lorong dusun yang belum di cor (di semen) di pekarangan permukiman warga. Mereka sampaikan nanti di musrenbag tersebut. Dan tentunya perangkat gampong juga ikut berpartisipasi dalam perencanaan pembangunan gampong. Tetapi terkadang yang menjadi permasalahannya ialah di ide nya yang kurang dari masyarakat. Masyarakat lebih banyak mengeluh permasalahan permasalahan yang terjadi.”<sup>62</sup>

Untuk mempertegas hal yang di atas peneliti kembali menanyakan hal yang serupa kepada sekretaris Gampong Teungoh Baroh yaitu Zulfan (ZF):

”Iya benar, masyarakat Gampong Teungoh Baroh ini sudah mau hadir dalam musrenbang walaupun ada juga masyarakat yang tidak hadir tetapi itu tidak boleh

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Saiful Umar, selaku geuchik di gampong Teungoh Baroh pada tanggal 10 November 2023 pukul 11.06 Wib.

disalahkan juga karena masyarakat yang tidak bisa ikut hadir itu mungkin karena faktor pekerjaan, mereka disibukkan oleh pekerjaan sehari-hari.<sup>63</sup>

Sehubungan dengan hasil wawancara, yang diberikan oleh geuchik dan sekretaris Gampong, peneliti kembali menanyakan kepada geuchik Gampong Teungoh Baroh yaitu Saiful Bahri (SU) mengenai tingkat partisipasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam perencanaan pembangunan Gampong:

”Tingkat partisipasi masyarakat sudah cukup baik walaupun ada masyarakat yang tidak hadir dalam perencanaan pembangunan gampong, tetapi itu tidak membuat musrenbang tersebut tidak berjalan, tanpa dari sebagian masyarakat yang tidak hadir tetap juga berjalan. Di musrenbang bisa saling memberi ide atau pendapat. Masyarakat juga dimintai untuk memberi pendapat mengenai pembangunan Gampong seperti pembangunan menasah, jalan, jembatan, ruko dan pembangunan lainnya.”<sup>64</sup>

Kemudian peneliti kembali menanyakan kepada sekretaris Gampong Teungoh Baroh (ZF) mengenai bentuk partisipasi apa yang diberikan oleh masyarakat terhadap proses pembangunan gampong selain ikut menghadiri musyawarah perencanaan pembangunan, apa dalam bentuk tenaga material maupun dana:

”Masyarakat selain ikut hadir dalam musrenbag untuk memberi ide dan pendapat, mereka juga ikut memberikan partisipasi dalam bentuk tenaga, sumbangan uang. Untuk sumbangan dalam bentuk barang sepertinya mereka kurang berpartisipasi.”<sup>65</sup>

Untuk mempertegas hasil wawancara di atas, maka peneliti kembali mewawancarai tokoh masyarakat yang benar-benar dianggap mengetahui

---

<sup>63</sup> Wawancara dengan Zulfan, selaku sekretaris gampong Teungoh Baroh pada tanggal 9 November 2023 pukul 11.56 Wib.

<sup>64</sup> Wawancara dengan Saiful Umar, selaku geuchik di gampong Teungoh Baroh pada tanggal 10 November 2023 pukul 11.06 Wib.

<sup>65</sup> Wawancara dengan Zulfan, selaku Sekretaris gampong Teungoh Baroh pada tanggal 9 November 2023 pukul 11.06 Wib.

pembangunan yang ada di Gampong Teungoh Baroh yaitu Abdullah (Abd): Apakah dalam pembangunan di gampong Teungoh Baroh masyarakat sudah ikut berpartisipasi penuh.

”Partisipasi masyarakat sudah dikatakan ada karena masyarakat sudah mau ikut hadir dalam musyawarah perencanaan pembangunan gampong. Dan jika sedang berlangsungnya proses pembangunan seperti pembangunan jalan, itu banyak masyarakat yang memberi kopi atau kue-kue kepada tenaga kerja.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh ini sudah ada, masyarakatnya sudah mau ikut berpartisipasi dengan menghadiri musyawarah perencanaan pembangunan gampong walaupun ada masyarakat yang tidak hadir karena faktor pekerjaan. Kemudian mereka juga ikut berpartisipasi dalam bentuk tenaga, dan dana.

Adapun bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam pelaksanaan pembangunan gampong:

### **1. Partisipasi Dalam Menghadiri Musyawarah Perencanaan Pembangunan Gampong**

Musrenbang merupakan agenda yang diadakan, di mana warga saling bertemu untuk mendiskusikan masalah yang mereka hadapi untuk menentukan prioritas pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan dapat dilihat dari ikut sertanya masyarakat gampong dalam musyawarah perencanaan pembangunan. Musyawarah ini adalah untuk melakukan perencanaan pembangunan yang akan dilakukan, di mana masyarakat diminta pendapatnya tentang pembangunan

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Abdullah, selaku masyarakat gampong Teungoh Baroh pada tanggal 10 November 2023 pukul 17.06 Wib.

apa yang benar-benar masyarakat butuhkan, karena harapannya dengan adanya pembangunan tersebut kehidupan masyarakat gampong dapat berjalan dengan lancar dan lebih baik. Seperti yang telah dikatakan oleh geuchik Gampong Teungoh Baroh di atas.

Kemudian peneliti menanyakan kepada masyarakat Gampong Teungoh Baroh Bapak Salamudin (SL) mengenai apakah masyarakat ikut dilibatkan dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan di Gampong Teungoh Baroh:

”Dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan Gampong masyarakat memang dilibatkan, namun pasti ada hambatan pada masyarakat itu sendiri seperti masyarakat berhalangan hadir karena disibukkan oleh pekerjaan mereka sehari-hari. Namun juga ada masyarakat yang ikut hadir dalam musrenbag sampai pada proses pelaksanaan pembangunan yang ada di Gampong teungoh Baroh.”<sup>67</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas partisipasi masyarakat dalam mengikuti perencanaan pembangunan jalan sudah ada, masyarakat sudah mau ikut berpartisipasi dari mulai perencanaan sampai pelaksanaan pembangunan walaupun ada masyarakat yang tidak bisa ikut hadir.

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Salamudin, selaku masyarakat gampong Teungoh Baroh pada tanggal 10 November 2023 pukul 17.06 Wib.





Foto kegiatan musrembang Gampong Teungoh Baroh Tahun 2023

## 2. Partisipasi dalam bentuk Tenaga/fisik (Gotong Royong)

Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk fisik, seperti untuk kegiatan perbaikan pembangunan atau untuk pembangunan yang akan dibangun. Partisipasi ini dilakukan secara dasar atas sukarela. Seperti yang dikatakan dalam hasil wawancara di atas oleh sekretaris Gampong Teungoh Baroh (ZF) bahwa masyarakat Gampong Teungoh Baroh sudah ikut memberikan partisipasi dalam bentuk tenaga.

Untuk mempertegas hal di atas, maka peneliti kembali menanyakan kepada sekretaris Gampong Teungoh Baroh (ZF) mengenai wujud partisipasi tenaga apa yang diberikan masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam pembangunan:

”Masyarakat mau ikut melaksanakan gotong-royong membersihkan tempat atau lokasi yang ingin dibangun pembangunan contohnya seperti pembangunan menasah, jalan, toko, jembatan dan lainnya. Terutama pada kaum laki-laki mereka suka rela tanpa dibayar mau ikut membersihkan tempat yang ingin dilakukannya pembangunan termasuk pembangunan yang akan dibangun. Nah untuk perempuannya, ibu-ibu biasanya memberi kopi membuatkan teh atau kue kepada mereka yang sedang gotong royong itu.”<sup>68</sup>

<sup>68</sup> Wawancara dengan Zulfan, selaku sekretaris Gampong Teungoh Baroh pada tanggal 9 November 2023 pukul 11.56 Wib.



Kemudian peneliti kembali menanyakan kepada masyarakat Gampong Teungoh Baroh Salamudin (SL) yang ikut dalam proses pelaksanaan pembangunan mengenai apakah semua kalangan masyarakat ikut turun untuk gotong royong dalam membersihkan lokasi pembangunan:

''Gotong-royong itu kan bukan sehari dua hari apalagi untuk pembersihan lokasi yang akan dibangun pembangunan mungkin butuh beberapa hari. Biasanya gotong royong dilaksanakan pada hari libur seperti hari sabtu/minggu dikarenakan pada hari tersebut banyak yang tidak sibuk dengan pekerjaan masing-masing seperti hari-hari biasanya.''<sup>69</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk partisipasi dalam bentuk tenaga masyarakat Gampong Teungoh Baroh sudah ikut berpartisipasi sudah mau ikut gotong-royong secara sukarela membersihkan lokasi atau tempat yang ingin dibangun pembangunan.

### **3. Partisipasi Dalam Menggalang Dana**

Seperti yang diwawancarai di atas bersama sekretaris Gampong Teungoh Baroh (ZF) bahwa partisipasi dalam bentuk sumbangan dana juga ada. Kemudian untuk mempertegas hal itu peneliti menanyakan kembali kepada geuchik Gampong Teungoh Baroh mengenai seberapa besar sumbangan yang diberikan oleh masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam salah satu pembangunan di gampong teungoh baroh seperti pembangunan menasah salah satunya:

''Kalo sumbangan memang ada diberikan tapi sangat sedikit sekali karena berhubung masyarakat kita itu mayoritas mata pencahariannya petani jadi sedikit yang memberikan sumbangan uang, tetapi masyarakat banyak nya bukan menyumbang

---

<sup>69</sup> Wawancara Dengan Salamudin, selaku masyarakat Gampong Teungoh Baroh pada tanggal 10 November 2023 pukul 17.06 Wib.

dalam bentuk uang utuh begitu tapi di beri dalam bentuk bahan misalnya berupa semen 5 sak atau lebih dan juga ada pasir satu mobil truk ataupun lebih. Perangkat gampong tidak memungut uang dari masyarakat dalam proses pelaksanaan pembangunan termasuk juga seperti pembangunan menasah. Tapi jika ada masyarakat yang mau memberikan sumbangan uang itu sangat baik, dan ada juga sumbangan berupa uang tunai dari pihak luar gampong.”<sup>70</sup>

Kemudian peneliti kembali menanyakan pertanyaan yang serupa dengan tokoh masyarakat yang benar-benar dianggap mengetahui pembangunan yang ada di Gampong teungoh Baroh yaitu (HS):

”Kalo masyarakat Gampong Teungoh Baroh kurang kalo berpartisipasi dalam bentuk uang karena faktor ekonomi, tapi masyarakat mau memberikan makanan dan minuman seperti mereka membelikan kopi membuatkan teh, memberikan kue-kue ringan untuk diberikan kepada pekerja. Menurut saya berpartisipasi dalam bentuk dana itu bukan melulu soal memberikan sumbangan dalam bentuk uang memberikan makanan minuman itu juga sudah ikut berpartisipasi dalam bentuk dana.”<sup>71</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Teungoh Baroh sudah ikut berpartisipasi dalam bentuk dana, walaupun jarang yang menyumbangkan uang utuh tapi dengan memberikan bahan untuk proses pembangunan, dan makanan minuman itu secara tidak langsung juga sudah ikut berpartisipasi dalam bentuk dana.

#### 4. Partisipasi Material

Partisipasi material itu ialah partisipasi dalam bentuk barang. Jika dalam konteks pembangunan partisipasi material ini adalah alat-alat kerja atau alat-alat perkakas yang dapat menunjang kelancaran dalam proses pelaksanaan pembangunan. Peneliti

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Saiful Umar, selaku geuchik di gampong Teungoh Baroh pada tanggal 10 November 2023 pukul 11.06 Wib.

<sup>71</sup> Wawancara dengan Hasyimi, selaku masyarakat gampong Teungoh Baroh pada tanggal 10 November 2023 pukul 17.06 Wib

mewawancarai kepada masyarakat yang mengetahui dalam pembangunan yaitu

Abdullah (abd):

''Pada saat pelaksanaan pembangunan masyarakat gampong Teungoh Baroh kurang berpartisipasi dalam bentuk barang karena peralatan atau alat-alat kerja untuk menunjang pembangunan seperti pembangunan jalan itu tidak ada di rumah masyarakat jadi untuk partisipasi dalam bentuk barang itu tidak ada. Tapi jika pada saat gotong-royong membersihkan lokasi yang ingin dibangun pembangunan jalan jika yang dibutuhkan seperti cangkul, gerobak dorong, skop, bor atau gergaji dan alat-alat kecil lainnya itu ada karena masyarakat kita ada yang berprofesi tukang bangunan jadi untuk alat-alat kecil itu ada dan pasti mereka mau meminjamkan kepada para pekerja.<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa masyarakat Gampong Teungoh Baroh kurang atau bahkan tidak ada jika berpartisipasi dalam material karena disebabkan mereka tidak memiliki alat-alat kerja untuk menunjang proses pelaksanaan pembangunan jalan. Tapi jika seperti alat-alat kerja yang kecil seperti bor dan sebagainya itu ada dan masyarakat mau meminjamkan jika pekerja membutuhkan.

Berdasarkan dari hasil seluruh wawancara di atas dengan geuchik, sekretaris dan masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam pembangunan yang ada di gampong bahwa partisipasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam setiap pembangunan sudah cukup baik. Masyarakatnya sudah mau ikut berpartisipasi mulai dari ikut berhadir dalam musyawarah perencanaan pembangunan walaupun masih ada masyarakat yang tidak ikut hadir, kemudian juga ikut gotong-royong kerja bakti, masyarakat juga mau menyumbangkan sumbangan dana walaupun sedikit.

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Abdullah, Selaku Masyarakat Gampong Teungoh Baroh pada tanggal 10 November pukul 14.30 Wib.

### **C. Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie.**

Undang-Undang Gampong memberikan kewenangan kepada Gampong/(gampong) untuk mengatur pemerintahan dan pembangunannya sendiri. Untuk melaksanakan wewenang itu, maka gampong perlu menyusun perencanaan Gampong yang melibatkan semua komponen masyarakat gampong. Proses perencanaan yang baik akan melahirkan pelaksanaan program yang baik, dan pada gilirannya akan menumbuhkan partisipasi masyarakat untuk terlibat dalam pembangunan gampong. Proses merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sendiri kegiatan pembangunan Gampong merupakan wujud nyata dari kewenangan mengatur dan mengurus pembangunan gampong yang berskala lokal Gampong.

Untuk mengkaji proses pelaksanaan pembangunan, dapat dilihat dari tiga langkah atau tahapan pembangunan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau pengawasan pembangunan Gampong sebagai berikut :

#### **1. Perencanaan**

Sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembangunan Gampong, disebutkan bahwa Perencanaan pembangunan Gampong/gampong adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Gampong dengan melibatkan Badan Permasyarakatan Gampong dan unsur masyarakat secara partisipatif guna

pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya Gampong dalam rangka mencapai tujuan pembangunan gampong.

Fungsi perencanaan adalah sebagai alat untuk memilih, merencanakan untuk masa yang akan datang, dan apabila dikaitkan dengan pembangunan yang hasilnya diharapkan dapat menjawab permasalahan, memenuhi kebutuhan masyarakat, berdaya guna untuk masyarakat dan berhasil guna untuk masyarakat, serta mencapai tujuan yang diinginkan, maka perencanaan itu sangat diperlukan dalam pembangunan agar pembangunan itu lebih terarah.

Berdasarkan indikator perencanaan pembangunan, Apakah geuchik sudah melibatkan seluruh masyarakat atau tidak dalam melakukan perencanaan pembangunan jalan Gampong Teungoh Baroh. Melalui wawancara yang dilakukan bersama geuchik (SU) dan sekretaris gampong (ZF), mengatakan bahwa:

”Dalam melakukan perencanaan pembangunan gampong melibatkan seluruh masyarakat, melalui yang namanya musrenbang, dibuat rapat per dusun dan rapat umum. Jadi di Gampong Teungoh Baroh ada 5 dusun, masing-masing dusun dibuatkan dulu musrebang dusunnya, jadi semua aspirasi masyarakat yang ada di setiap dusun dituangkan dalam rapat musrenbang dusun seperti pembangunan menasah, jalan, toko, jembatan dan pembangunan lainnya. Nah berdasarkan masing-masing rapat musrenbang dusun tadi barulah dirapatkan lagi nanti di tuhapeut gampong.”<sup>73</sup>

“Tentu kita melibatkan semua masyarakat gampong untuk ikut dalam musrenbang, tapi terkadang masyarakat gampong ogah-ogahan atau tidak mau peduli sehingga mereka tidak mau hadir dalam rapat musrenbang. Tapi tidak sedikit juga masyarakat yang disibukkan dengan pekerjaan mereka sehingga tidak mungkin bisa hadir dalam rapat musrenbang dusun, itu tidak bisa disalahkan juga jika masyarakat tidak hadir mungkin karena pekerjaan.”<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Saiful Umar, selaku geuchik gampong Teungoh Baroh pada tanggal 9 November 2023 pukul 10.15 Wib.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Zulfan, selaku sekretaris gampong Teungoh Baroh pada tanggal 9 November pukul 12.08 Wib.



Selanjutnya wawancara dilakukan bersama masyarakat Riswandi (RW) dan Zaki Fuadi (ZK) yang mengatakan bahwa:

”Masyarakat diundang hadir datang untuk ikut rapat musrenbag dusun yang diadakan per dusun, berdiskusi mengenai perencanaan pembangunan gampong termasuk seperti pembangunan jalan dan jembatan pembangunan lainnya yang dibutuhkan.”<sup>75</sup>

“Masyarakat dilibatkan dalam musrenbang, saya juga mengikuti musrenbag, untuk membahas tentang pembangunan yang dibutuhkan/di inginkan masyarakat di lingkungan setiap dusun.”<sup>76</sup>

Berdasarkan wawancara di atas mengatakan bahwasannya perangkat gampong dalam melakukan perencanaan pembangunan gampong sudah melibatkan seluruh unsur dari masyarakat gampongnya. Masyarakat gampong yang ingin mengikuti pertemuan musyawarah diperbolehkan dan masyarakat juga diizinkan untuk menyampaikan aspirasi mereka.

## **2. Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembangunan gampong merupakan semua kegiatan yang dilaksanakan secara swakelola oleh pemerintah gampong atau kerja sama antar gampong. Pelaksanaan pembangunan gampong dilaksanakan melalui dua tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Pembangunan gampong dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja pemerintah gampong dan dilaksanakan oleh pemerintah gampong dengan melibatkan seluruh masyarakat.

---

<sup>75</sup> Wawancara dengan Riswandi, selaku masyarakat gampong Teungoh Baroh dan Kaur Pembangunan pada tanggal 9 November 2023 pukul 16.10 Wib.

<sup>76</sup> Wawancara dengan Zaki Fuadi, selaku masyarakat gampong Mee Teungoh pada tanggal 9 November 2023 pukul 17.20 Wib.

Dalam pelaksanaan yang menjadi fokus pada kegiatan pelaksanaan pembangunan jalan adalah pada pengguna manfaatnya. Hal ini disampaikan oleh masyarakat Gampong Teungoh Baroh sebagai Kaur Pembangunan Riswandi (RW) melalui pertanyaan wawancara peneliti yang mengatakan bahwa:

”Yang menjadi prioritas pemerintah gampong dan masyarakat saat ini dalam gampong yaitu, dalam pamantauan/melihat gampong pasti ada permasalahan baik dari jalan rusak, jembatan putus atau saluran tersumbat dapat mengakibatkan banjir disaat ujan deras maka pemerintah gampong dan tokoh gampong untuk mengajak elemen masyarakat untuk melakukan apa yang memang patut dilakukan demi kebaikan gampong. Maka disini sangat perlu dengan adanya pembangunan di gampong supaya masyarakat selalu aktif dan selalu bergabung dengan apapun kegiatan yang ada di gampong. dan dalam membangun dan merenofasi bangunan”<sup>77</sup>

Selanjutnya dilakukan wawancara bersama sekretaris gampong (ZF) mengenai apakah hasil terkait perencanaan dan pelaksanaan pembangunan melalui musrenbang tadi akan diberitahukan kepada masyarakat:

”Semua pembangunan yang ada di gampong ini pasti akan dipublikasikan dengan jumlah anggaran akan kita buat baliho yang kemudian akan kita tempelkan agar semua masyarakat gampong bisa melihatnya. Jadi masyarakat ikut mengawasi semua pembangunan yang ada di Gampong Teungoh Baroh ini”<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembangunan apapun pasti diperlukan biayanya dan harus ada tenaga kerjanya, dan untuk hasil terkait perencanaan pembangunan pasti akan diperlihatkan kepada masyarakat agar masyarakat ikut mengawasi setiap pembangunan yang ada di Gampong Teungoh Baroh.

---

<sup>77</sup> Wawancara dengan Riswandi, selaku masyarakat Gampong Mee Teungoh dan Kaur Pembangunan pada tanggal 9 November 2023 pukul 16.10 Wib.

<sup>78</sup> Wawancara dengan Zulfan, selaku sekretaris gampong Teungoh Baroh pada tanggal 9 November 2023 pukul 12.08 Wib

Dalam pelaksanaan pembangunan pasti akan ada hambatan yang tak terduga, misal contoh di salah satu dusun Gampong Teungoh Baroh ini ingin dibangun toko atau dorsmeer, akan tetapi pada saat proses dibangun toko atau dorsmerr di hambat atau terhalang dengan lahan milik salah satu masyarakat, itu bagaimana:

”jika hal tersebut terjadi maka akan dilakukan musyawarah lagi, tapi sebelum melakukan pembangunan pasti aparat gampong sudah turun ke lapangan terlebih dahulu untuk mengecek lokasi, sudah dirincikan prosedur- prosedurnya, sudah dianggarkan dana-dananya, jadi kecil kemungkinan terkena dengan tanah warga dan permukiman warga, tapi jika memang terkena akan dimusyawarahkan lagi diselesaikan secara kekeluargaan, akan diberi tahu warga tersebut bahwa tanah ini akan dibangun bangunan untuk kepentingan gampong dan masyarakat. Atau juga dengan membeli tanah atau ganti kerugian. Biasanya diganti dalam bentuk uang atau tanah pengganti, tapi masalah ini jarang terjadi.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa jika terjadinya hambatan dalam pembangunan toko dan dorsmeer yang ingin dibangun kemudian terkena dengan tanah warga itu biasanya diberi ganti kerugian berupa uang atau tanah pengganti. Tapi masalah ini jarang terjadi di Gampong Teungoh Baroh.

### **3. Pemantauan**

Pemantauan atau evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pembangunan-pembangunan yang telah dilaksanakan. Pemantauan atau pengawasan pada dasarnya merupakan rangkaian kegiatan untuk mengikuti perkembangan pelaksanaan pembangunan dan menindaklanjuti agar kegiatan pembangunan senantiasa sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Tujuan dilakukannya pemantauan pada rencana pembangunan antara lain untuk menjamin terlaksananya kebijakan, program dan proyek sesuai dengan target dan rencana yang telah

ditetapkan. Masyarakat gampong berhak melakukan pemantau terhadap pelaksanaan pembangunan gampong. Mengenai apakah aparat gampong sudah melakukan yang terbaik dalam memberikan pemantauan/pengawasan pada proses pelaksanaan pembangunan:

“Semua elemen masyarakat di Gampong Teungoh Baroh memantau mengawasi sejauh mana jika ada proses pembangunan yang ada di gampong di gampong Teungoh Baroh. Jangan kan aparat tuha peut juga ikut mengawasi, semua elemen kita memantau, masyarakat juga ikut mengawasi seperti salah satunya proses pembangunan jalan yang sedang dilaksanakan. Jadi masyarakat bisa sama-sama menjaga, sama-sama memantau, sama-sama juga dalam menggunakan hasil pembangunan yang telah kita lakukan atau yang sedang dikerjakan. Dan jika sedang terjadinya pembangunan pasti aparat gampong selalu mengontrol dan mengawasi langsung pembangunan tersebut, mengecek sejauh mana berapa persen yang sudah dikerjakan dan dilakukan. Dan masyarakat juga diperbolehkan untuk mengawasi dan mengontrol sejauh mana proses pembangunan-pembangunan yang telah dilakukan. Seperti yang di awal tadi semua elemen masyarakat boleh memantau dan mengawasinya.”<sup>79</sup>

Untuk mempertegas hal di atas peneliti menanyakan hal yang sama kepada sekretaris Gampong Teungoh Baroh (ZF):

“Semua kalangan dari masyarakat, semua yang berpenduduk di Gampong Teungoh Baroh ini bisa ikut mengawasi dan memantau sejauh mana proses pelaksanaan pembangunan yang telah dilaksanakan. Kami melakukan semaksimal dan sebaik mungkin dalam memberikan pemantauan dan pengawasan pada proses pelaksanaan pembangunan j yang sedang atau yang sudah dilaksanakan.”<sup>80</sup>

Sehubungan dari hasil wawancara di atas peneliti mewawancarai masyarakat M.Ikbal (Mi) Gampong Teungoh Baroh:

“Kalo yang dilihat, pemantauan atau pengawasan pada proses pelaksanaan pembangunan gampong yang sedang dibangun sangat baik pemantauan dari

---

<sup>79</sup> Wawancara dengan Zulfan, selaku sekretaris gampong Teungoh Baroh pada tanggal 9 November pukul 12.08 Wib

<sup>80</sup> Wawancara dengan Zulfan, selaku sekretaris gampong Teungoh Baroh pada tanggal 9 November pukul 12.08 Wib



aparaturnya. Memang mereka melakukan pengawasan dan mengontrol dengan sangat luar biasa baiknya demi terbangunnya bangunan yang akan terrealisasi.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa aparatur Gampong Teungoh Baroh sudah melakukan yang terbaik dalam pemantauan dan pengontrolan dalam proses pelaksanaan pembangunan gampong yang akan dibangun, menurut masyarakat pemantauan dan pengontrolan itu sangat baik diberikan oleh aparatur gampong dalam proses pelaksanaan pembangunan yang akan dibangun.

Pada dasarnya pembangunan sangat penting untuk masyarakat. Pembangunan mempunyai peranan penting terutama yang menyangkut perwujudan perkembangan antar wilayah yang seimbang, pemerataan hasil pembangunan serta pemantapan pertahanan dan keamanan nasional dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional.

Keberhasilan suatu pembangunan termasuk pembangunan Gampong tidak terlepas dari partisipasi dan keterlibatan masyarakat setempat. Namun pada saat proses pelaksanaan pembangunan sendiri tidak terlepas dari kendala dan hambatan. Dalam suatu pembangunan tidak hanya ada partisipasi dari masyarakat tetapi juga harus ada usaha dari pemerintah setempat juga, karena kegiatan pembangunan ini merupakan kegiatan bersama yang mana harus ada kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Oleh karena itu kesadaran dari masyarakat merupakan suatu keberhasilan dari pembangunan tersebut, karena adanya pencapaian target program pembangunan yang perlu ditunjukkan pada kebijakan pemerintah. Sehingga sehubungan dengan ini hasil penelitian dapat dikaitkan bahwa pembangunan dapat ditentukan oleh besar kecilnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan tersebut. Partisipasi



masyarakat dalam pembangunan di Gampong Teungoh Baroh terlihat ada baik dalam musyawarah perencanaan, tenaga, maupun dana. Walaupun dalam bentuk material masyarakat Gampong Teungoh Baroh belum sepenuhnya bisa berpartisipasi sepenuhnya dikarenakan dengan pekerjaan keseharian seperti pegawai negeri sipil dan lainnya.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie.

1. Partisipasi masyarakat Gampong Teungoh Baroh dalam pembangunan gampong sudah ada banyaknya keterlibatan masyarakat walaupun masih ada masyarakat yang tidak hadir musyawarah perencanaan pembangunan karena faktor pekerjaan. Kemudian masyarakat Gampong Teungoh Baroh juga sudah mau ikut berpartisipasi dalam bentuk tenaga dengan bergotong royong membantu membersihkan lokasi yang ingin dibangun pembangunan, mereka juga mau berpartisipasi dalam menyumbangkan dana walaupun sedikit, untuk berpartisipasi dalam bentuk barang tidak ada karena masyarakat Gampong Teungoh Baroh tidak memiliki alat-alat perkakas untuk menunjang proses pembangunan.
2. Pembangunan infrastruktur gampong sangat penting guna untuk menunjang berjalannya kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu pada proses pembangunan gampong sangat perlu untuk melibatkan partisipasi dari masyarakatnya karena partisipasi dari masyarakat sangat diperlukan dalam suatu proses pembangunan.

## B. Saran

1. Masyarakat Gampong Teungoh Baroh diharapkan lebih banyak mengeluarkan ide-ide pada saat ikut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan, dan juga ikut memantau dan mengontrol ketika ada pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah gampong termasuk pembangunan yang lainnya juga.
2. Aparatur gampong diharapkan untuk lebih memantau dan mengontrol kembali ketika ada pembangunan yang sedang dilaksanakan maupun yang sudah dilaksanakan termasuk pembangunan jalan yang ada di Gampong Teungoh Baroh karena menurut masyarakat Gampong Teungoh Baroh aparatur gampong belum maksimal dalam mengontrol dan mengawasi proses pelaksanaan pembangunan.
3. Kepada masyarakat Gampong Teungoh Baroh diharapkan lebih banyak mengeluarkan ide pada saat musrenbag dan rapat lainnya.
4. Kepada aparatur gampong lebih bisa memberi edukasi bahwa pembangunan termasuk pembangunan jalan itu sangat penting berguna dan bermanfaat bagi gampong itu sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adisasmita, Rahardjo, *Pembangunan Perdesaan dan Perkotaan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006).
- Aprillia Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Bryant, Coralie dan White, Louis G, *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang*, (Jakarta, LP3ES, 1989).
- Conyer Diana, *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*, (Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 1994).
- Grigg, *Infrastructure Engineering And Management*, (New York, J. Wiley, 1988).
- Haryono Sudriamunawar, *Kepemimpinan, Peran Serta Dan Produktivitas* (Bandung, Mandar Maju, 2006).
- Isbandi Rukminto Adi, *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Interferensi Komunitas*, (Jakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2003).
- Isbandi Rukminto Adi, *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*, (Jakarta: FISIP Universitas Indonesia Press, 2007).
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah, Ed, 1, Cet. 1*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).
- Kunarjo, *Perencanaan Dan Pengendalian Program Pembangunan* (Jakarta, Universitas Indonesia, 2002).
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Lubis, N. A. (2015). *Pengantar Filsafat Umum*. Medan: Perdana Publishing.
- Santoso, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung, Alumni, 2005).
- Susanto. (2019). *Filsafat Ilmu: Suatu Kajian Dalam Dimensi Ontologis, Epistemologis, Dan Aksiologis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan dan Perkotaan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, PT Alfabet, 2016).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2010).

Suryono, *Teori dan Isu Pembangunan*, (Malang, Universitas Malang Press, 2001).

Syamsuddin Adam dalam Prasetya, (Pustaka Pelajar Stein dalam Catanese, 2008).

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988).

Wahyudin Kessa, *Perencanaan Pembangunan Gampong*, (Jakarta Pusat: Kementrian Gampong, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015).

### **Skripsi & Jurnal**

Andi Ripal, "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kecamatan Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar", Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar, 2013.

Adam Latif dkk, *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur di Gampong Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang*, Jurnal MODERAT, Volume 5, Nomor 1, 2019.

Rizky Anggara, "Partisipasi Masyarakat Dalam Peningkatan Ekonomi dan Pengelolaan Kawasan Daerah Wisata Leuwi Hejo Gampong Karang Tengah Kabupaten Bogor Jawa Barat", skripsi, Bogor: Fakultas Ekologi Manusia IPB, 2016.

Dea Deviyanti, *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah*, Jurnal Administrasi Negara, Vol.1 No.2, 2013.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2010).



S.P. Siagian, *Filsafat Administrasi* (Jakarta, PT Gunung Agung, 1994).

Santoso, *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi dan Disiplin dalam Pembangunan Nasional*, (Bandung, Alumni, 2005).

Rahardjo Adisasmita, *Pembangunan Perdesaan dan perkotaan*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, PT Alfabet, 2016).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2010).

Suryono, *Teori dan Isu Pembangunan*, (Malang, Universitas Malang Press, 2001).

Syamsuddin Adam dalam Prasetya, (Pustaka Pelajar Stein dalam Catanese, 2008).

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988).

Wahyudin Kessa, *Perencanaan Pembangunan Gampong*, (Jakarta Pusat: Kementrian Gampong, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015).

### **Peraturan & Undang-Undang**

Undang-Undang Gampong Nomor 6 tahun 2014 Pasal 78 ayat 1 tentang Pembangunan Gampong dan Pembangunan Perdesaan.

Undang-Undang Gampong Nomor 6 tahun 2014 Pasal 78 ayat 2 tentang Pembangunan Gampong dan Pembangunan Perdesaan

### **Internet**

Artikelsiana. <http://www.artikelsiana.com/2017/08/pengertianpembangunan-tujuan-menurut-para-ahli-ciri-ciri.html> Diakses pada tanggal 18 Oktober 2023.

file:///C:/Users/Windows%20X/Downloads/Documents/118510022\_file5.pdf Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2023 Pukul 21.24 Wib.

file:///C:/Users/Windows%20X/Downloads/Documents/118510022\_file5.pdf Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2023 Pukul 21.24 Wib.

[http://eprints.undip.ac.id/40737/3/004\\_BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40737/3/004_BAB_III.pdf) Diakses Pada Tanggal 13 September 2023 Pukul 10.04 Wib.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/sociology/2205936-pengertianpelaksanaan-actuating/>, Diakses 28 oktober 2023 pukul 11.15

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/25447/25104>. Diakses pada tanggal 28 Oktober 2023 pukul 19.52 Wib.

<https://eprints.uny.ac.id/18093/4/PDF%20BAB%202%2009.10.027%20Wor%20p.pdf> Diakses pada tanggal 28 Oktober 2023 pukul 21.27 Wib

<https://eprints.uny.ac.id/9785/2/Bab%20%20-05101241004.pdf> Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2023 pukul 15.28 Wib.

<https://eprints.uny.ac.id/9785/2/Bab%20%20-05101241004Pdf> Diakses pada tanggal 18 Oktober 2023 pukul 21.20 Wib.

<https://repository.uin-suska.ac.id/4201/3/BAB%20II.pdf> Diakses Pada Tanggal 18 Oktober 2023 Pukul 18.31 Wib.

Ir.SriHariyani,M.Si<https://bappeda.temanggungkab.go.id/artikel/pentingnya-partisipasi-masyarakat-dalam-perencanaan-pembangunan->. Diakses Pada tanggal 18 Oktober 2023 Pukul 11.31 Wib.

AR - RANIRY

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama Lengkap : Haris Aulia Rizki  
Tempat/ Tanggal Lahir : Bambi, 03 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
NIM : 190404051  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Gampong Teungoh Baroh  
Kecamatan : Peukan Baro  
Kabupaten : Pidie  
Provinsi : Aceh  
No. Telp/HP : 0823 6386 2435

### Riwayat Pendidikan

SD : SDS Sukma Bangsa Pidie  
SMP : MTsN 1 Sigli  
SMA : SMAN 3 Unggul Sigli

### Orang Tua /Wali

Nama Ayah : Hasyimi, S.E  
Pekerjaan : PNS  
Nama Ibu : Anisah, S.Sos  
Pekerjaan : Guru Honorer  
Alamat : Gampong Teungoh Baroh, Kec. Peukan Baro, Kab.  
Pidie

Lampiran I

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2766/Un.08/FDK-I/PP.00.9/10/2023  
Lamp : -  
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Desa, Masyarakat  
Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HARIS AULIA RIZKI / 190404051**  
Semester/Jurusan : IX / Pengembangan Masyarakat Islam  
Alamat sekarang : Ie Masen Kayee Adang

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Koherensi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Gampong Teungoh Baroh, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 Oktober 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,




Berlaku sampai : 30 Desember 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



Lampiran II

## SURAT DATA PENELITIAN

**PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE  
KECAMATAN PEUKAN BARO  
GAMPONG TEUNGOH BAROH**

---

Nomor	: r81 / TB/X/2023	Teungoh Baroh, 16 Oktober 2023
Sifat	:-	Kepada Yth
Lampiran	: 1 (satu) eks	Wakil Dean Bidang Akademik dan Kelembagaan
Hal	: Pemberitahuan Telah selesai Melaksanakan Izin Penelitian	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di Banda Aceh


- Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor B.2766/Un.08/FDK-I/PP.00.9/10/2023, Tanggal 11 Oktober 2023, perihal penelitian ilmiah Mahasiswa
- Berkenan dengan hal tersebut diatas, dapat kami sampaikan bahwa nama yang tersebut dibawah ini :  
Nama : **HARIS AULIA RIZKI**  
NIM : 190404051  
Semester/Jurusan : IX / Pengembangan Masyarakat Islam  
Alamat : Gampong Teungoh Baroh Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie

Telah selesai melaksanakan penelitian pada Tanggal 09 s/d 23 September 2023 selama 14 (empat Belas ) Hari di Gampong Teungoh Baroh Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie.

- Selanjutnya kami minta kepada yang bersangkutan agar dapat menyerahkan kepada kami hasil penelitian setelah mendapat pengujian (Hasil Akhir)

Demikian kami sampaikan dan seperlunya diucapkan terima kasih.

Keuchik Gampong Teungoh Baroh

**SAIFUL UMAR**



Lampiran III

**DOKUMENTASI**



Foto Penyerahan surat izin penelitian Bersama Keuchik Gampong Teungoh Baroh



Foto penyerahan surat izin penelitian Bersama Sekretaris Gampong Teungoh Baroh

Lampiran IV





Foto Partisipasi Masyarakat Gampong Teungoh Baroh





Foto Insfrastruktur Gampong Teungoh Baroh



## LAMPIRAN V SK PEMBIMBING SKRIPSI

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH  
Nomor : B. 1325/Un.08/FDK/No.00.415/2023

Tentang  
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

**Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.  
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2008, tentang Dosen;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 84 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;  
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;  
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;  
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;  
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 04/ Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;  
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor : 025.04.2.423925.2023, Tanggal 30 November 2022.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Mahmuddin, M.Si. Sebagai Pembimbing UTAMA  
2). Azhari, S.Sos.I.MA. Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KIKU Skripsi:  
Nama : Haris Aulia Rizki  
NIM/Jurusan : 190404051/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)  
Judul : Kohirensi Persepsi Masyarakat Dalam Pembangunan di Gampong Teungoh Baroh Kecamatan Peukan Baro Kabupaten Pidie


**Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

**Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023

**Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditelakan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

**Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 23 Juni 2023 M  
5 Zulhijah 1444 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dekan  
  
Kusmawati Hatta

**Tembusan:**  
1. Rektor UIN Ar-Raniry.  
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.  
3. Pembimbing Skripsi.  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.  
5. Arsip.

**Keterangan:**